



Lampiran 1. Analisis Framing Berita 1

Judul Berita: Alasan Program Makan Bergizi Gratis Baru Bisa Diterapkan di 26 Provinsi

Kode Berita: B1

STRUKTUR SINTAKSIS		
Komponen	Data	Interpretasi
Headline	Alasan Program Makan Bergizi Gratis Baru Bisa Diterapkan di 26 Provinsi	Banner headline
	Pada tahap awal penerapan program Makan Bergizi Gratis, pemerintah menetapkan 190 titik SPPG yang tersebar di 26 dari 38 provinsi.	Secondary headline
Lead	TEMPO.CO, Jakarta - Program Makan Bergizi Gratis secara resmi telah diluncurkan pada Senin, 6 Januari 2025. Pada tahap awal penerapan program ini, pemerintah menetapkan 190 titik Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang tersebar di 26 dari 38 provinsi. (B1-P1-K1)	What lead
Latar Informasi	Berita ini tidak memuat informasi yang berkaitan dengan peristiwa lain	-
Kutipan Sumber	Mengenai penerapan yang belum menyeluruh tersebut, Kepala BGN Dadan Hindayana mengatakan penentuan titik lokasi eksekusi program MBG didasarkan pada kesiapan masing-masing daerah. (B1-P2-K1)	Dadan Hindayana
	<Karena kami kan mengedepankan kualitas. Pak Presiden Prabowo Subianto berpesan berkali-kali, jangan mengejar kuantitas tapi kualitas,= kata Dadan usai rapat bersama Komisi IX DPR RI di kompleks parlemen Senayan, Jakarta, Senin, 6 Januari 2025. (B1-P3-K1)	
	Dadan mengklaim pada hari pertama peluncuran program paket paket Makanan Bergizi Gratis berhasil sampai di tangan 400 hingga 600 ribu penerima manfaat yang tersebar di titik-titik tersebut. (B1-P7-K1)	
	Jumlah itu, kata dia ditargetkan akan terus bertambah hingga mencapai 3 juta penerima manfaat untuk periode Januari hingga April 2025. (B1-P7-K2)	
	Sebagai jaminan keberlanjutan, pihaknya berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi terhadap kinerja SPPG yang bertugas. (B1-P8-K1)	
	<Tentu kami akan evaluasi setiap hari, dan seperti yang sudah saya sampaikan bahwa target kami dari Januari sampai April kan akan mencakup 3 juta penerima manfaat,= katanya. (B1-P8-K2)	
	Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat (Humas) BGN Lalu Muhammad Iwan Mahardan mengatakan angka 190 tersebut datang dari jumlah peminat atau mitra yang tercatat di total 181 kecamatan yang terdaftar. (B1-P4-K2)	Muhammad Iwan
Pernyataan	Program Makan Bergizi Gratis secara resmi telah diluncurkan pada Senin, 6 Januari 2025. (B1-P1-K1)	Pernyataan wartawan

	Pada tahap awal penerapan program ini, pemerintah menetapkan 190 titik Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang tersebar di 26 dari 38 provinsi. (B1-P1-K2)	
	Termasuk di dalamnya kesiapan infrastruktur yang memadai. (B1-P2-K2)	
Penutup	Sebagai jaminan keberlanjutan, pihaknya berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi terhadap kinerja SPPG yang bertugas. <Tentu kami akan evaluasi setiap hari, dan seperti yang sudah saya sampaikan bahwa target kami dari Januari sampai April kan akan mencakup 3 juta penerima manfaat,= katanya. (B1-P8-K1)	Komitmen BGN
STRUKTUR SKRIP		
Komponen	Data	Interpretasi
<i>What</i>	Program Makan Bergizi Gratis secara resmi telah diluncurkan pada Senin, 6 Januari 2025. Pada tahap awal penerapan program ini, pemerintah menetapkan 190 titik Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang tersebar di 26 dari 38 provinsi. (B1-P1-K1&K2)	Topik berita
<i>Who</i>	Mengenai penerapan yang belum menyeluruh tersebut, Kepala BGN Dadan Hindayana mengatakan penentuan titik lokasi eksekusi program MBG didasarkan pada kesiapan masing-masing daerah. (B1-P2-K1)	Pelaku dalam berita
	Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat (Humas) BGN Lalu Muhammad Iwan Mahardan mengatakan angka 190 tersebut datang dari jumlah peminat atau mitra yang tercatat di total 181 kecamatan yang terdaftar. (B1-P4-K2)	
<i>When</i>	Program Makan Bergizi Gratis secara resmi telah diluncurkan pada Senin, 6 Januari 2025 . (B1-P1-K1)	Waktu peristiwa
<i>Where</i>	Pada tahap awal penerapan program ini, pemerintah menetapkan 190 titik Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang tersebar di 26 dari 38 provinsi (B1-P1-K2)	Tempat peristiwa
<i>Why</i>	Mengenai penerapan yang belum menyeluruh tersebut, Kepala BGN Dadan Hindayana mengatakan penentuan titik lokasi eksekusi program MBG didasarkan pada kesiapan masing-masing daerah . (B1-P2-K1)	Alasan peristiwa
<i>How</i>	Sebagai jaminan keberlanjutan, pihaknya berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi terhadap kinerja SPPG yang bertugas . (B1-P8-K1) <Tentu kami akan evaluasi setiap hari , dan seperti yang sudah saya sampaikan bahwa target kami dari Januari sampai April kan akan mencakup 3 juta penerima manfaat,= katanya. (B1-P8-K2)	Upaya dan tindak lanjut
STRUKTUR TEMATIK		
Komponen	Data	Interpretasi
Detail	Sebelumnya, BGN merilis dokumen berisi daftar 190 titik dapur SPPG sebagai distributor makan bergizi gratis di daerah-daerah. (B1-P4-K1)	Persebaran titik SPPG
	Muhammad Iwan Mahardan mengatakan angka 190 tersebut datang dari jumlah peminat atau mitra yang tercatat di total 181 kecamatan yang terdaftar . (B1-P4-K2)	
	Adapun berdasarkan data dalam dokumen yang ia berikan, Jawa Barat menjadi provinsi dengan total titik lokasi SPPG terbanyak (B1-P5-K1)	

Koherensi	Dari sekitar 53 kecamatan yang terdaftar, terdapat total 57 titik lokasi SPPG, bekerja sama dengan satuan koperasi, Yayasan, hingga perusahaan perseroan terbatas (B1-P5-K2)	
	Selanjutnya Jawa Tengah dengan 37 kecamatan dan 40 peminat di dalamnya, 30 titik di Jawa Timur, 6 titik di Aceh, 1 titik di Bali, serta masing-masing 3 titik di Banten dan DI Yogyakarta (B1-P6-K1)	
	Titik-titik tersebut juga tersebar hingga Sumatera Barat, Sulawesi Utara, Papua Selatan, dan seterusnya (B1-P6-K2)	
	Mengenai penerapan yang belum menyeluruh tersebut, didasarkan pada kesiapan masing-masing daerah. Termasuk di dalamnya kesiapan infrastuktur yang memadai. (B1-P2-K1&K2)	Hubungan Sebab-Akibat
	<Karena kami kan mengedepankan kualitas. Pak Presiden Prabowo Subianto berpesan berkali-kali, jangan mengejar kuantitas tapi kualitas.= (B1-P3-K1)	Hubungan Alasan-Sebab
	Sebelumnya, BGN merilis dokumen berisi daftar 190 titik dapur ... Muhammad Iwan Mahardan mengatakan angka 190 tersebut datang dari jumlah peminat atau mitra yang tercatat di total 181 kecamatan terdaftar. (B1-P4-K1&K2)	Hubungan Identifikasi
	Adapun berdasarkan data dalam dokumen yang ia berikan, Jawa Barat menjadi provinsi dengan total titik lokasi SPPG terbanyak. Dari sekitar 53 kecamatan yang terdaftar, terdapat 57 titik ... (B1-P5-K1&K2)	Hubungan Generik-Spesifik
Bentuk Kalimat	Selanjutnya Jawa Tengah dengan 37 kecamatan dan 40 peminat di dalamnya,..... Titik-titik tersebut juga tersebar hingga Sumatera Barat, Sulawesi Utara, Papua Selatan, dan seterusnya. (B1-P6-K1&K2)	Hubungan Aditif Nonwaktu
	Sebagai jaminan keberlanjutan, pihaknya berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi terhadap kinerja SPPG yang bertugas. <Tentu kami akan evaluasi setiap hari. ...= (B1-P8-K1&K2)	Hubungan Amplikatif
	Program Makan Bergizi Gratis secara resmi telah diluncurkan pada Senin, 6 Januari 2025. (B1-P1-K1)	Kalimat pasif
	Pada tahap awal program ini, pemerintah menetapkan 190 titik Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang tersebar di 26 dari 38 provinsi. (B1-P1-K2)	Kalimat aktif
	Mengenai penerapan yang belum menyeluruh tersebut, Kepala BGN Dadan Hindayana mengatakan penentuan titik lokasi eksekusi program MBG didasarkan pada kesiapan masing-masing daerah. (B1-P2-K1)	
	<Karena kami kan mengedepankan kualitas. Pak Presiden Prabowo Subianto berpesan berkali-kali, jangan mengejar kuantitas tapi kualitas,= kata Dadan usai rapat bersama Komisi IX DPR RI di kompleks parlemen Senayan, Jakarta, Senin, 6 Januari 2025. (B1-P3-K1)	
	Sebelumnya, BGN merilis dokumen berisi daftar 190 titik dapur SPPG sebagai distributor makan bergizi gratis di daerah-daerah. (B1-P4-K1)	
	Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat (Humas) BGN Lalu Muhammad Iwan Mahardan mengatakan angka 190 tersebut datang dari jumlah peminat atau mitra yang tercatat di total 181 kecamatan yang terdaftar. (B1-P4-K2)	

	Dadan mengklaim pada hari pertama peluncuran program paket paket Makanan Bergizi Gratis berhasil sampai di tangan 400 hingga 600 ribu penerima manfaat yang tersebar di titik-titik tersebut. (B1-P7-K1)	
Kata Ganti	Mengenai penerapan yang belum menyeluruh tersebut, Kepala BGN Dadan Hindayana mengatakan penentuan titik lokasi eksekusi program MBG didasarkan pada kesiapan masing-masing daerah. (B1-P2-K1)	Menunjukkan otoritas
	Pak Presiden Prabowo Subianto berpesan berkali-kali, jangan mengejar kuantitas tapi kualitas. (B1-P3-K1)	Menunjukkan otoritas
	Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat (Humas) BGN Lalu Muhammad Iwan Mahardan mengatakan angka 190 tersebut datang dari jumlah peminat atau mitra yang tercatat di total 181 kecamatan yang terdaftar. (B1-P4-K2)	Menunjukkan otoritas
STRUKTUR RETORIS		
Komponen	Data	Interpretasi
Idiom/Leksikon /Metafora	<Karena kami kan mengedepankan kualitas . Pak Presiden Prabowo Subianto berpesan berkali-kali, jangan mengejar kuantitas tapi kualitas,= kata Dadan usai rapat bersama Komisi IX DPR RI di kompleks parlemen Senayan, Jakarta, Senin, 6 Januari 2025. (B1-P3-K1)	Keputusan bijaksana pemerintah
	<Karena kami kan mengedepankan kualitas. Pak Presiden Prabowo Subianto berpesan berkali-kali , jangan mengejar kuantitas tapi kualitas,= kata Dadan usai rapat bersama Komisi IX DPR RI di kompleks parlemen Senayan, Jakarta, Senin, 6 Januari 2025. (B1-P3-K1)	Adanya penekanan
	Dadan mengklaim pada hari pertama peluncuran program paket paket Makanan Bergizi Gratis berhasil sampai di tangan 400 hingga 600 ribu penerima manfaat yang tersebar di titik-titik tersebut. (B1-P7-K1)	Eufemisme
	Mengenai penerapan yang belum menyeluruh tersebut, Kepala BGN Dadan Hindayana mengatakan penentuan titik lokasi eksekusi program MBG didasarkan pada kesiapan masing-masing daerah. (B1-P2-K1)	Membingklai pelaksanaan program sebagai tugs penting yang mendesak.
Gambar/grafis	Makan Bergizi Gratis	Ditulis menggunakan font merah dengan fitur <i>hyperlink</i>
	 Makan Bergizi Gratis di SDN 25, Palembang, 6 Januari 2025. Dok. Humas Pemkot Palembang	Gambar siswa menikmati makanan program MBG

Lampiran 2. Analisis Framing Berita 2

Judul Berita: Pemerintah Akan Evaluasi Kekurangan Makan Bergizi Gratis Berbasis Laporan Masyarakat

Kode Berita: B2

STRUKTUR SINTAKSIS		
Komponen	Data	Interpretasi
Headline	Pemerintah Akan Evaluasi Kekurangan Makan Bergizi Gratis Berbasis Laporan Masyarakat.	Banner headline
	Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana mengklaim pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis selama dua pekan ini berjalan baik dan lancar.	Secondary headline
Lead	TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana mengklaim pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) selama dua pekan ini berjalan baik dan lancar. Dadan mengatakan perbaikan kebijakan ini terus ditingkatkan, termasuk tidak meratanya jumlah siswa yang mendapat jatah makan di sekolah. (B2-P1-K1, B2-P1-K2)	Who lead
Latar Informasi	-	-
Kutipan Sumber	Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana mengklaim pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) selama dua pekan ini berjalan baik dan lancar. (B2-P1-K1)	Dadan Hindayana
	Dadan mengatakan perbaikan kebijakan ini terus ditingkatkan, termasuk tidak meratanya jumlah siswa yang mendapat jatah makan di sekolah. (B2-P1-K2)	
	<Kekurangan berbasis laporan masyarakat jadi bahan evaluasi harian,= kata Dadan melalui pesan pendek kepada Tempo pada Rabu, 15 Januari 2025. <Penyempurnaan hanya masalah waktu saja.= (B2-P2-K1)	
	Dadan mengatakan evaluasi per hari dilakukan di tingkat lembaganya. (B2-P3-K1)	
	Dia menyebut diskusi dengan Presiden Prabowo Subianto mengenai kebijakan ini dilakukan setiap dua pekan atau satu pekan sekali. (B2-P3-K2)	
	<Kalau tidak sempat bertemu, beliau telepon,= katanya. (B2-P3-K3)	
	Dewan Perwakilan Daerah (DPD) ingin pengawasan program makan gratis itu diperketat. (B2-P6-K1)	Sultan Bachtiar Najamudin
	Ketua DPD Sultan Bachtiar Najamudin mengatakan para senator akan aktif turun ke lapangan untuk memverifikasi kabar-kabar miring terkait makan bergizi gratis yang beredar di media sosial. (B2-P6-K2)	
	<Program ini harus diawasi secara maksimal. DPD mengambil peran sesuai konstitusi yang ada dengan melakukan pengawasan,= kata Sultan saat ditemui di Kompleks Parlemen Senayan pada Selasa, 14 Januari 2025. (B2-P7-K1)	
	Sultan mengatakan, keluhan mengenai program Makan Bergizi Gratis di media sosial perlu diverifikasi lebih lanjut. (B2-P8-K1)	

	Jika sudah diverifikasi, kata dia, maka DPD baru akan memberikan usulan dan rekomendasi kepada pemerintah. (B2-P8-K2) Menurut dia, DPD akan mengawasi hal-hal yang cukup detail terkait program ini. (B2-P8-K3) Sejauh ini, Sultan mengaku sudah menyoroti beberapa kendala dalam pelaksanaan makan gratis tersebut. (B2-P9-K1) Salah satunya soal besarnya biaya makanan di kawasan Indonesia Timur. (B2-P9-K2) "(Perlu) memastikan siapa yang bertanggung jawab tentang kadar gizi yang dimakan. Apakah BPOM dan lain-lain, " ujar dia. (B2-P10-K2)	
Pernyataan	Makan Bergizi Gratis merupakan program unggulan pemerintahan Presiden Prabowo yang sejak awal dikemukakan pada masa kampanye pemilihan presiden 2024 lalu. (B2-P4-K1) Program ini telah dimulai sejak 6 Januari 2025. (B2-P4-K2) Kebijakan ini hendak menasar lebih dari 3 juta anak Indonesia baik di sekolah maupun pesantren. (B2-P4-K3) Selama dua pekan pelaksanaan, sejumlah elemen menyampaikan catatan mengenai pelaksanaan program MBG. (B2-P5-K1) Masalah-masalah yang muncul misalnya mengenai ketersediaan anggaran, distribusi makanan di lapangan, kandungan gizi di makanan, hingga dampak lingkungan dari limbah kebijakan tersebut. (B2-P5-K2)	Pernyataan wartawan
Penutup	Selain itu, senator asal Bengkulu ini menyoroti pengawasan kadar gizi menu makanan yang ada di daerah. "(Perlu) memastikan siapa yang bertanggung jawab tentang kadar gizi yang dimakan. Apakah BPOM dan lain-lain, " ujar dia. (B2-P10-K1, B2-P10-K2)	Pendapat Sultan Bachtiar
STRUKTUR SKRIP		
Komponen	Data	Interpretasi
<i>What</i>	<Kekurangan berbasis laporan masyarakat jadi bahan evaluasi harian,= kata Dadan melalui pesan pendek kepada Tempo pada Rabu, 15 Januari 2025. (B2-P2-K1)	Topik berita
<i>Who</i>	Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana mengklaim pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) selama dua pekan ini berjalan baik dan lancar. (B2-P1-K1) Ketua DPD Sultan Bachtiar Najamudin mengatakan para senator akan aktif turun ke lapangan untuk memverifikasi kabar-kabar miring terkait makan bergizi gratis yang beredar di media sosial. (B2-P6-K2)	Pelaku dalam berita
<i>When</i>	Selama dua pekan pelaksanaan , sejumlah elemen menyampaikan catatan mengenai pelaksanaan program MBG. (B2-P5-K1)	Waktu terjadinya peristiwa
<i>Where</i>	Ketua DPD Sultan Bachtiar Najamudin mengatakan para senator akan aktif turun ke lapangan untuk memverifikasi kabar-kabar miring terkait makan bergizi gratis yang beredar di media sosial . (B2-P6-K2)	Tempat peristiwa terjadi
<i>Why</i>	Masalah-masalah yang muncul misalnya mengenai ketersediaan anggaran, distribusi makanan di lapangan, kandungan gizi di makanan, hingga dampak lingkungan dari limbah kebijakan tersebut. (B2-P5-K2)	Alasan adanya keluhan

How	Dadan mengatakan evaluasi per hari dilakukan di tingkat lembaganya. (B2-P3-K1)	Tindak lanjut pemerintah	
	Dia menyebut diskusi dengan Presiden Prabowo Subianto mengenai kebijakan ini dilakukan setiap dua pekan atau satu pekan sekali. <Kalau tidak sempat bertemu, beliau telepon,= katanya. (B2-P3-K2)		
	Ketua DPD Sultan Bachtiar Najamudin mengatakan para senator akan aktif turun ke lapangan untuk memverifikasi kabar-kabar miring terkait makan bergizi gratis yang beredar di media sosial. (B2-P6-K2)		
	Menurut dia, DPD akan mengawasi hal-hal yang cukup detail terkait program ini. (B2-P8-K3)		
STRUKTUR TEMATIK			
Komponen	Data	Interpretasi	
Detail	Dia menyebut diskusi dengan Presiden Prabowo Subianto mengenai kebijakan ini dilakukan setiap dua pekan atau satu pekan sekali . (B2-P3-K2)	Diskusi bersama presiden	
	Ketua DPD Sultan Bachtiar Najamudin mengatakan para senator akan aktif turun ke lapangan untuk memverifikasi kabar-kabar miring terkait makan bergizi gratis yang beredar di media sosial. (B2-P6-K2)	Keterlibatan lembaga pengawas	
Koherensi	Dadan mengatakan perbaikan kebijakan ini terus ditingkatkan, termasuk tidak meratanya jumlah siswa yang mendapat jatah makan di sekolah. (B2-P1-K2)	Hubungan nonwaktu	aditif
	<Kekurangan berbasis laporan masyarakat jadi bahan evaluasi harian,= kata Dadan melalui pesan pendek kepada Tempo pada Rabu, 15 Januari 2025. <Penyempurnaan hanya masalah waktu saja.= (B2-P2-K1&K2)	Hubungan kesimpulan	latar
	Dadan mengatakan evaluasi per hari dilakukan di tingkat lembaganya. Dia menyebut diskusi dengan Presiden Prabowo Subianto mengenai kebijakan ini dilakukan setiap dua pekan atau satu pekan sekali. <Kalau tidak sempat bertemu, beliau telepon,= katanya. (B2-P3-K1-K2-K3)	Hubungan aditif waktu	
	Selama dua pekan pelaksanaan, sejumlah elemen menyampaikan catatan mengenai pelaksanaan program MBG. Masalah-masalah yang muncul misalnya mengenai ketersediaan anggaran, distribusi makanan di lapangan, kandungan gizi di makanan, hingga dampak lingkungan dari limbah kebijakan tersebut. B2-P5-K1-K2)	Hubungan spesifik	generik
	Dewan Perwakilan Daerah (DPD) ingin pengawasan program makan gratis itu diperketat. Ketua DPD Sultan Bachtiar Najamudin mengatakan para senator akan aktif turun ke lapangan untuk memverifikasi kabar-kabar miring terkait makan bergizi gratis yang beredar di media sosial. (B2-P6-K1-K2)	Hubungan sarana-tujuan	
	Sejauh ini, Sultan mengaku sudah menyoroti beberapa kendala dalam pelaksanaan makan gratis tersebut. Salah satunya soal besarnya biaya makanan di kawasan Indonesia Timur. (B2-P9-K1-K2)	Hubungan spesifik	generik-
	Bentuk Kalimat	Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana mengklaim pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) selama dua pekan ini berjalan baik dan lancar. (B2-P1-K1)	Kalimat aktif
Kebijakan ini hendak menyasar lebih dari 3 juta anak Indonesia baik di sekolah maupun pesantren. (B2-P4-K3)			
Selama dua pekan pelaksanaan, sejumlah elemen menyampaikan catatan mengenai pelaksanaan program MBG. (B2-P5-K1)			

	Ketua DPD Sultan Bachtiar Najamudin mengatakan para senator akan aktif turun ke lapangan untuk memverifikasi kabar-kabar miring terkait makan bergizi gratis yang beredar di media sosial. (B2-P6-K1)	Kalimat pasif
	Menurut dia, DPD akan mengawasi hal-hal yang cukup detail terkait program ini. (B2-P8-K3)	
	Sejauh ini, Sultan mengaku sudah menyoroti beberapa kendala dalam pelaksanaan makan gratis tersebut. (B2-P9-K1)	
	Dadan mengatakan perbaikan kebijakan ini terus ditingkatkan, termasuk tidak meratanya jumlah siswa yang mendapat jatah makan di sekolah. (B2-P1-K2)	
	Dadan mengatakan evaluasi per hari dilakukan di tingkat lembaganya. (B2-P3-K1)	
	Makan Bergizi Gratis merupakan program unggulan pemerintahan Presiden Prabowo yang sejak awal dikemukakan pada masa kampanye pemilihan presiden 2024 lalu. (B2-P4-K1)	
	Program ini telah dimulai sejak 6 Januari 2025. (B2-P4-K2)	
	Sultan mengatakan, keluhan mengenai program Makan Bergizi Gratis di media sosial perlu diverifikasi lebih lanjut. (B2-P8-K1)	
Kata Ganti	Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana mengklaim pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) selama dua pekan ini berjalan baik dan lancar (B2-P1-K1)	Menggantikan Dadan Hindayana untuk menunjukkan otoritas
	Dia menyebut diskusi dengan Presiden Prabowo Subianto mengenai kebijakan ini dilakukan setiap dua pekan atau satu pekan sekali. (B2-P3-K2)	Menggantikan Prabowo Subianto untuk menunjukkan otoritas
	Ketua DPD Sultan Bachtiar Najamudin mengatakan para senator akan aktif turun ke lapangan untuk memverifikasi kabar-kabar miring terkait makan bergizi gratis yang beredar di media sosial.	Menggantikan Sultan Bachtiar Najamudin untuk menunjukkan otoritas
	Selain itu, senator asal Bengkulu ini menyoroti pengawasan kadar gizi menu makanan yang ada di daerah.	
STRUKTUR RETORIS		
Komponen	Data	Interpretasi
Idiom/Leksikon /Metafora	Kekurangan berbasis laporan masyarakat jadi bahan evaluasi harian. (B2-P2-K1)	Eufemisme
	Selama dua pekan pelaksanaan, sejumlah elemen menyampaikan catatan mengenai pelaksanaan program MBG. (B2-P5-K1)	Eufemisme
	Ketua DPD Sultan Bachtiar Najamudin mengatakan para senator akan aktif turun ke lapangan untuk memverifikasi kabar-kabar miring terkait makan bergizi gratis yang beredar di media sosial. (B2-P6-K2)	Delegitimasi kritik publik

Gambar/foto/grafik	Makan Bergizi Gratis	Ditulis dengan font merah dan fitur <i>hyperlink</i>
	 Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Rachmat Pambudy (kanan) meninjau dapur SPPG Khusus Wong Solo di Desa Gagaksipat, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, 15 Januari 2025. Dapur itu dikelola oleh Yayasan Bangun Gizi Nusantara selaku mitra Badan Gizi Nasional (BGN) dalam program makan bergizi gratis. TEMPO/Septia RYANTHIE	Gambar para menteri meninjau dapur SPPG di Solo

Lampiran 3. Analisis *Framing* Berita 3

Judul Berita : BGN Klaim Keracunan Makan Bergizi Gratis di Sukoharjo Murni Kesalahan Teknis

Kode Berita :B3

STRUKTUR SINTAKSIS		
Komponen	Data	Interpretasi
Headline	BGN Klaim Keracunan Makan Bergizi Gratis di Sukoharjo Murni Kesalahan Teknis	Banner headline
	Badan Gizi Nasional mengatakan peristiwa keracunan makanan program makan bergizi gratis di Sukoharjo tak ada unsur kesengajaan.	Secondary headline
Lead	TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengungkapkan peristiwa keracunan makanan dari program makan bergizi gratis yang dialami sejumlah siswa di Sukoharjo, Jawa Tengah murni karena kesalahan teknis Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi di wilayah itu. (B3-P1-K1)	Lead who
Latar Informasi	Berita tidak memuat informasi berkaitan dengan peristiwa lain	-
Kutipan Sumber	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengungkapkan peristiwa keracunan makanan dari program makan bergizi gratis yang dialami sejumlah siswa di Sukoharjo, Jawa Tengah murni karena kesalahan teknis Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi di wilayah itu. (B3-P1-K1)	Dadan Hindayana
	Dia mengatakan kesalahan tersebut tidak memiliki unsur kesengajaan yang dilakukan para pegawai SPPG di Sukoharjo. (B3-P2-K1)	
	"Murni kesalahan teknis, tidak ada kesengajaan," ucap Dadan Hindayana saat dihubungi Tempo melalui aplikasi perpesanan pada Jumat, 17 Januari 2025. (B3-P2-K2)	
	Dia mengklaim pasca kejadian keracunan makan bergizi gratis, lembaganya telah melakukan arahan dan evaluasi untuk SPPG di Sukoharjo. (B3-P3-K1)	
	"Sudah (arahan dan evaluasi) langsung kemarin dan hari ini sudah normal," kata dia. (B3-P4-K1)	
	Sebelumnya, Dadan mengatakan kasus keracunan makan bergizi gratis di SDN Dukuh 03 Sukoharjo akibat kesalahan teknis pengolahan. (B3-P5-K1)	
	<Itu akibat teknis pengolahan,= kata Dadan dalam keterangan tertulis, 16 Januari 2025. (B3-P6-K1)	
	Dadan menjelaskan sebanyak 40 siswa memakan masakan berupa ayam tepung yang telah dimarinasi. (B3-P7-K1)	
	Setelah tahu ada yang mual, semua ayam ditarik dan diganti telur. (B2-P7-K2)	
	Siswa yang mual sudah dirawat petugas dan pulih. (B3-P7-K3)	
	<Detailnya menyusul ya, tetapi menu ayam krispi itu ditarik untuk yang lain dan diganti telur rebus, dan yang lain tidak mengalami seperti 40 orang,= ucap dia. (B3-P8-K1)	

	Sementara itu, Kepala SDN Dukuh 03 Sidoarjo, Lilik Kurniasih, mengatakan peristiwa keracunan makan bergizi gratis terjadi sekitar pukul 09.30 WIB. (B3-P9-K1) Saat itu makanan tiba di sekolah pada pukul 09.00 WIB. (B3-P9-K2) Makanan tersebut disantap oleh para siswa. (B3-P9-K3) Namun, beberapa siswa merasa mual dan pusing setelah makan. (B3-P9-K4) "Ada yang merasa mual, pusing, dan ada satu anak yang muntah," kata Lilik seperti dikutip dari Antara. (B3-P10-K1) Dia mengatakan, dari 200 siswa yang ada di sekolah tersebut, sekitar sepuluh anak yang merasa mual setelah makan. (B3-P11-K1) Ia mengatakan para siswa yang merasakan gejala tersebut merupakan siswa kelas 1 sampai 6 SD. (B3-P11-K2) Mereka, kata dia, juga mengaku mencium bau basi dari ayam tepung yang menjadi lauk dari menu hari ini. (B3-P11-K3)	Lilik Kurniasih
Pernyataan	Meskipun begitu, Dadan tidak menjelaskan secara spesifik seperti apa arahan dan evaluasi yang dilakukan Badan Gizi Nasional agar tidak terjadi keracunan pada menu makan bergizi gratis ini. (B3-P3-K2)	Simpulan wartawan
Penutup	Dia mengatakan, dari 200 siswa yang ada di sekolah tersebut, sekitar sepuluh anak yang merasa mual setelah makan. Ia mengatakan para siswa yang merasakan gejala tersebut merupakan siswa kelas 1 sampai 6 SD. Mereka, kata dia, juga mengaku mencium bau basi dari ayam tepung yang menjadi lauk dari menu hari ini. (B3-P11-K1, B3-P11-K2, B3-P11-K3)	Kesaksian guru
STRUKTUR SKRIP		
Komponen	Data	Interpretasi
<i>What</i>	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengungkapkan peristiwa keracunan makanan dari program makan bergizi gratis yang dialami sejumlah siswa di Sukoharjo, Jawa Tengah murni karena kesalahan teknis Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi di wilayah itu. (B3-P1-K1)	Topik berita
<i>Who</i>	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengungkapkan peristiwa keracunan makanan dari program makan bergizi gratis yang dialami sejumlah siswa di Sukoharjo, Jawa Tengah murni karena kesalahan teknis Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi di wilayah itu. (B3-P1-K1) Sementara itu, Kepala SDN Dukuh 03 Sidoarjo, Lilik Kurniasih, mengatakan peristiwa keracunan makan bergizi gratis terjadi sekitar pukul 09.30 WIB. (B3-P9-K1) Ia mengatakan para siswa yang merasakan gejala tersebut merupakan siswa kelas 1 sampai 6 SD. (B3-P11-K2)	Pelaku dalam berita
<i>When</i>	Sebanyak 40 siswa mengalami keracunan setelah menyantap menu makan bergizi gratis pada Kamis, 16 Januari 2025. (B3-P5-K2) Sementara itu, Kepala SDN Dukuh 03 Sidoarjo, Lilik Kurniasih, mengatakan peristiwa keracunan makan bergizi gratis terjadi sekitar pukul 09.30 WIB. (B3-P9-K1)	Waktu terjadinya peristiwa

<i>Where</i>	Sebelumnya, Dadan mengatakan kasus keracunan makan bergizi gratis di SDN Dukuh 03 Sukoharjo akibat kesalahan teknis pengolahan. (B3-P5-K1)	Lokasi peristiwa
<i>Why</i>	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengungkapkan peristiwa keracunan makanan dari program makan bergizi gratis yang dialami sejumlah siswa di Sukoharjo, Jawa Tengah murni karena kesalahan teknis Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi di wilayah itu. (B3-P1-K1) Dia mengatakan kesalahan tersebut tidak memiliki unsur kesengajaan yang dilakukan para pegawai SPPG di Sukoharjo. (B3-P2-K1) "Murni kesalahan teknis, tidak ada kesengajaan," ucap Dadan Hindayana saat dihubungi Tempo melalui aplikasi perpesanan pada Jumat, 17 Januari 2025. (B3-P2-K2)	Alasan terjadinya peristiwa
<i>How</i>	Dia mengklaim pasca kejadian keracunan makan bergizi gratis, lembaganya telah melakukan arahan dan evaluasi untuk SPPG di Sukoharjo. (B3-P3-K1) Setelah tahu ada yang mual, semua ayam ditarik dan diganti telur. (B3-P7-K2) Siswa yang mual sudah dirawat petugas dan pulih. (B3-P7-K3) <Detailnya menyusul ya, tetapi menu ayam krispi itu ditarik untuk yang lain dan diganti telur rebus, dan yang lain tidak mengalami seperti 40 orang,= ucap dia. (B3-P8-K1) Saat itu makanan tiba di sekolah pada pukul 09.00 WIB. (B3-P9-K2) Makanan tersebut disantap oleh para siswa. (B3-P9-K3) Namun, beberapa siswa merasa mual dan pusing setelah makan. (B3-P9-K4) "Ada yang merasa mual, pusing, dan ada satu anak yang muntah," kata Lilik seperti dikutip dari Antara. (B3-P10-K1) Dia mengatakan, dari 200 siswa yang ada di sekolah tersebut, sekitar sepuluh anak yang merasa mual setelah makan. (B3-P11-K1) Mereka, kata dia, juga mengaku mencium bau basi dari ayam tepung yang menjadi lauk dari menu hari ini. (B3-P11-K3)	Tindak lanjut BGN Kronologi
STRUKTUR TEMATIK		
Komponen	Data	Interpretasi
Detail	Sebanyak 40 siswa mengalami keracunan setelah menyantap menu makan bergizi gratis pada Kamis, 16 Januari 2025. (B3-P5-K2)	Data numerik jumlah siswa yang keracunan
	Dadan menjelaskan sebanyak 40 siswa memakan masakan berupa ayam tepung yang telah dimarinasi. (B3-P7-K1)	Menu penyebab keracunan
	<Detailnya menyusul ya, tetapi menu ayam krispi itu ditarik untuk yang lain dan diganti telur rebus , dan yang lain tidak mengalami seperti 40 orang,= ucap dia. (B3-P8-K1)	Menu pengganti
	"Ada yang merasa mual, pusing, dan ada satu anak yang muntah, " kata Lilik seperti dikutip dari Antara. (B3-P10-K1)	Kondisi siswa

	Dia mengatakan, dari 200 siswa yang ada di sekolah tersebut, sekitar sepuluh anak yang merasa mual setelah makan. (B3-P11-K1)	Data numerik jumlah siswa yang keracunan
	Ia mengatakan para siswa yang merasakan gejala tersebut merupakan siswa kelas 1 sampai 6 SD . (B3-P11-K2)	Detail siswa
Koherensi	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengungkapkan peristiwa keracunan makanan dari program makan bergizi gratis yang dialami sejumlah siswa di Sukoharjo, Jawa Tengah murni karena kesalahan teknis Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi di wilayah itu. (B3-P1-K1)	Koherensi hubungan sebab-akibat
	Dia mengatakan kesalahan tersebut tidak memiliki unsur kesengajaan yang dilakukan para pegawai SPPG di Sukoharjo. "Murni kesalahan teknis, tidak ada kesengajaan," ucap Dadan Hindayana saat dihubungi Tempo melalui aplikasi perpesanan pada Jumat, 17 Januari 2025. (B3-P2-K1-K2)	Koherensi hubungan amplikatif
	"Sudah (arahan dan evaluasi) langsung kemarin dan hari ini sudah normal," kata dia. (B3-P4-K1)	Koherensi hubungan sarana-hasil
	<Detailnya menyusul ya, tetapi menu ayam krispi itu ditarik untuk yang lain dan diganti telur rebus, dan yang lain tidak mengalami seperti 40 orang,= ucap dia. (B3-P8-K1)	Koherensi hubungan kelonggaran-hasil
	Sementara itu, Kepala SDN Dukuh 03 Sidoarjo, Lilik Kurniasih, mengatakan peristiwa keracunan makan bergizi gratis terjadi sekitar pukul 09.30 WIB. Saat itu makanan tiba di sekolah pada pukul 09.00 WIB. Makanan tersebut disantap oleh para siswa. Namun, beberapa siswa merasa mual dan pusing setelah makan. (B3-P9-K1-K2-K3)	Koherensi hubungan aditif waktu
Bentuk Kalimat	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengungkapkan peristiwa keracunan makanan dari program makan bergizi gratis yang dialami sejumlah siswa di Sukoharjo, Jawa Tengah murni karena kesalahan teknis Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi di wilayah itu. (B3-P1-K1)	Kalimat aktif
	Dia mengatakan kesalahan tersebut tidak memiliki unsur kesengajaan yang dilakukan para pegawai SPPG di Sukoharjo. (B3-P2-K1)	
	Dia mengklaim pasca kejadian keracunan makan bergizi gratis, lembaganya telah melakukan arahan dan evaluasi untuk SPPG di Sukoharjo. (B3-P3-K1)	
	Sebanyak 40 siswa mengalami keracunan setelah menyantap menu makan bergizi gratis pada Kamis, 16 Januari 2025. (B3-P5-K2)	
	Dadan menjelaskan sebanyak 40 siswa memakan masakan berupa ayam tepung yang telah dimarinasi. (B3-P7-K1)	
	Setelah tahu ada yang mual, semua ayam ditarik dan diganti telur. (B3-P7-K2)	Kalimat pasif
Kata Ganti	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengungkapkan peristiwa keracunan makanan dari program makan bergizi gratis yang dialami sejumlah siswa di Sukoharjo, Jawa Tengah murni karena kesalahan teknis Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi di wilayah itu. (B3-P1-K1)	Menggantikan Dadan Hindayana

	Sementara itu, Kepala SDN Dukuh 03 Sidoarjo , Lilik Kurniasih, mengatakan peristiwa keracunan makan bergizi gratis terjadi sekitar pukul 09.30 WIB. (B3-P9-K1)	Menggantikan Lilik Kurniasih
STRUKTUR RETORIS		
Komponen	Data	Interpretasi
Idiom/Leksikon /Metaforaa	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengungkapkan peristiwa keracunan makanan dari program makan bergizi gratis yang dialami sejumlah siswa di Sukoharjo, Jawa Tengah murni karena kesalahan teknis Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi di wilayah itu. (B3-P1-K1)	Menetralisasi tanggung jawab
	BGN Klaim Keracunan Makan Bergizi Gratis di Sukoharjo Murni Kesalahan Teknis (<i>Headline</i>)	Memberikan nuansa skeptis
Gambar/foto/grafis	 Para guru menarik kembali makanan yang tersisa proyek Makan Bergizi Gratis di SDN Dukuh 03 Sukoharjo, Jawa Tengah, 16 Januari 2025. ANTARA/Aris Wasita	Gambar penarikan makanan pasca peristiwa keracunan
	Badan Gizi Nasional, Keracunan makanan, Makan Bergizi Gratis	Ditulis dengan font warna merah dan fitur hyperlink

Lampiran 4. Analisis Framing Berita 4

Judul Berita: Soal Anggaran Makan Bergizi Gratis, Kepala BGN Sebut Presiden Pastikan Cukup dari APBN

Kode Berita: B4

STRUKTUR SINTAKSIS		
Komponen	Data	Interpretasi
Headline	Soal Anggaran Makan Bergizi Gratis, Kepala BGN Sebut Presiden Pastikan Cukup dari APBN	Banner headline
	Kepala Badan Gizi Nasional memastikan anggaran untuk Makan Bergizi Gratis tidak menggunakan dana CSR, BUMN, ataupun hibah asing	Secondary headline
	Presiden Yakin Kemampuan Akedemis Anak-anak akan Meningkatkan Berkat MBG	Subordinated headline
Lead	TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengatakan Presiden Prabowo Subianto memastikan anggaran untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) cukup dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). (B4-P1-K1)	Who lead
Latar Informasi	Mengenai bantuan asing untuk program MBG, Dadan menyebutkan negara-negara mitra Indonesia hanya akan memberikan bantuan pelatihan dan pendampingan teknis (B4-P5-K1)	Memberikan latar dan mendukung klaim utama
Kutipan Sumber	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengatakan Presiden Prabowo Subianto memastikan anggaran untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) cukup dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). (B4-P1-K1)	Dadan Hindayana
	<Itu tadi wartawan disuruh keluar kan? Bapak (Presiden) menceritakan efisiensi yang dilakukan, tetapi saya gak boleh ceritakan,= kata Dadan saat ditemui selepas sidang kabinet di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu, 22 Januari 2025, seperti dikutip dari Antara. (B4-P2-K2)	
	<Tadi kami dikasih tahu, makanya tepuk tangan berkali-kali di dalam, karena ternyata uang itu ada. Sebetulnya itu rahasia, makanya wartawan disuruh keluar. Ini masalah efisiensi penggunaan anggaran. Ada hal yang bisa diefisiensikan, tetapi detailnya itu ada di Presiden dan Menteri Keuangan yang siapkan,= ujaranya. (B4-P3-K2)	
	Dadan juga memastikan anggaran untuk MBG tidak menggunakan dana CSR, BUMN, ataupun hibah asing. (B4-P4-K1)	
	<CSR tidak digunakan untuk makan bergizi, tetapi (untuk) menyiapkan infrastruktur yang akan menjadi mitra Badan Gizi. SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi) tetap dari kami. Dipastikan semua itu (anggaran MBG) dari APBN ya,= kata Dadan. (B4-P4-K2)	
	Mengenai bantuan asing untuk program MBG, Dadan menyebutkan negara-negara mitra Indonesia hanya akan memberikan bantuan pelatihan dan pendampingan teknis. (B4-P5-K1)	

	<Nggak ada namanya Makan Bergizi Gratis dari negara asing. Gak ada! Murni ini Pemerintah Indonesia, negara kepada rakyatnya,= tuturnya. (B4-P5-K2) Karena itu, Dadan menuturkan anggaran untuk MBG perlu ditambah seiring dengan bertambahnya jumlah penerima. (B4-P7-K1) <Tetapi, kalau misalnya dikejar bertahap mulai Oktober, November, itu bisa kurang dari itu,= kata Dadan. (B4-P7-K3) Dia melanjutkan pada periode Januari-Desember 2026 anggaran MBG mencapai Rp400 triliun. (B4-P7-K4) Karena itu, Presiden memerintahkan jajaran menteri, wakil menteri, dan kepala badan terus bekerja memperluas jangkauan program MBG. (B4-P8-K2) <Anak-anak Indonesia harus kuat, harus cerdas, harus semangat, harus sekolah dengan baik. Saya percaya dalam waktu yang tidak lama kita akan melihat peningkatan hasil kemampuan akademis anak-anak kita,= kata Presiden saat memberikan arahan dalam sidang kabinet di Kantor Presiden, kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu. (B4-P9-K1) Presiden menegaskan masa depan anak-anak adalah masalah strategis. (B4-P10-K1) Dengan demikian, dia memerintahkan jajarannya bekerja keras mencapai target-target yang dicanangkan untuk program MBG. (B4-P10-K2)	Prabowo Subianto
Pernyataan	Meski demikian, dia enggan menjelaskan detailnya karena urusan anggaran di luar kewenangannya. (B4-P2-K1) Dalam sidang kabinet yang berlangsung tertutup, Presiden Prabowo mengumumkan kemampuan negara membiayai MBG. (B4-P3-K1) Sejak diluncurkan pada 6 Januari lalu, MBG saat ini dinikmati oleh 650.000 anak-anak di 31 provinsi. (B4-P11-K1)	Pernyataan wartawan
Penutup	Sejak diluncurkan pada 6 Januari lalu, MBG saat ini dinikmati oleh 650.000 anak-anak di 31 provinsi. (B4-P11-K1)	Perkembangan pelaksanaan MBG
STRUKTUR SKRIP		
Komponen	Data	Interpretasi
What	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengatakan Presiden Prabowo Subianto memastikan anggaran untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) cukup dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) . (B4-P1-K1)	Topik berita
Who	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengatakan Presiden Prabowo Subianto memastikan anggaran untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) cukup dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). (B4-P1-K1)	Pelaku dalam berita
	Dalam sidang kabinet yang berlangsung tertutup, Presiden Prabowo mengumumkan kemampuan negara membiayai MBG. (B4-P3-K1)	

<i>When</i>	<Itu tadi wartawan disuruh keluar kan? Bapak (Presiden) menceritakan efisiensi yang dilakukan, tetapi saya gak boleh ceritakan,= kata Dadan saat ditemui selepas sidang kabinet di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu, 22 Januari 2025 , seperti dikutip dari Antara. (B4-P2-K2)	Waktu peristiwa
<i>Where</i>	<Itu tadi wartawan disuruh keluar kan? Bapak (Presiden) menceritakan efisiensi yang dilakukan, tetapi saya gak boleh ceritakan,= kata Dadan saat ditemui selepas sidang kabinet di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta , Rabu, 22 Januari 2025, seperti dikutip dari Antara. (B4-P2-K2)	Lokasi peristiwa
<i>Why</i>	Ada hal yang bisa diefisiensikan, tetapi detailnya itu ada di Presiden dan Menteri Keuangan yang siapkan,= ujanya. (B4-P3-K4) Dadan juga memastikan anggaran untuk MBG tidak menggunakan dana CSR, BUMN, ataupun hibah asing. (B4-P4-K1) <CSR tidak digunakan untuk makan bergizi, tetapi (untuk) menyiapkan infrastruktur yang akan menjadi mitra Badan Gizi. SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi) tetap dari kami. (B4-P4-K2)	Alasan peristiwa
<i>How</i>	Pemerintah mengalokasikan anggaran untuk MBG sebesar Rp 71 triliun untuk periode Januari hingga April 2025 dengan target penerima manfaat sebesar 3 juta anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui. (B4-P6-K1) Namun penerima makan bergizi ditargetkan terus bertambah menjadi 6 juta orang pada periode April-Agustus 2025, kemudian 15-17 juta orang pada Agustus-September 2025. (B4-P6-K2) Pada akhir 2025, Presiden menargetkan MBG dapat dinikmati oleh 82,9 juta orang. (B4-P6-K3) Karena itu, Dadan menurunkan anggaran untuk MBG perlu ditambah seiring dengan bertambahnya jumlah penerima. (B4-P7-K1)	Tindak lanjut
STRUKTUR TEMATIK		
Komponen	Data	Interpretasi
Detail	Pemerintah mengalokasikan anggaran untuk MBG sebesar Rp 71 triliun untuk periode Januari hingga April 2025 dengan target penerima manfaat sebesar 3 juta anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui. (B4-P6-K1) Namun penerima makan bergizi ditargetkan terus bertambah menjadi 6 juta orang pada periode April-Agustus 2025, kemudian 15-17 juta orang pada Agustus-September 2025. (B4-P6-K2) Pada akhir 2025, Presiden menargetkan MBG dapat dinikmati oleh 82,9 juta orang. (B4-P6-K3) Kebutuhan anggaran mulai September mendatang untuk 82,9 juta penerima mencapai Rp 100 triliun. (B4-P7-K2) Dia melanjutkan pada periode Januari-Desember 2026 anggaran MBG mencapai Rp400 triliun. (B4-P7-K4)	Rincian dana dan jumlah penerima MBG
Koherensi	<Kepala BGN Dadan Hindayana mengatakan Presiden Prabowo memastikan anggaran untuk MBG cukup dari APBN.= (B4-P1-K1) <Meski demikian, dia enggan menjelaskan detailnya karena urusan anggaran di luar kewenangannya. Presiden menceritakan efisiensi yang dilakukan, tetapi saya gak boleh ceritakan.= (B4-P2-K1-K2)	Koherensi hubungan kelonggaran hasil & hubungan amplikatif

	Dalam sidang kabinet yang berlangsung tertutup, Presiden Prabowo mengumumkan kemampuan negara membiayai MBG. <Tadi kami dikasih tahu, makanya tepuk tangan berkali-kali di dalam, karena ternyata uang itu ada. Sebetulnya itu rahasia, makanya wartawan disuruh keluar. Ini masalah efisiensi penggunaan anggaran. Ada hal yang bisa diefisiensikan, tetapi detailnya itu ada di Presiden dan Menteri Keuangan yang siapkan,= ujarnya. (B4-P3-K1-K2)	Koherensi hubungan amplikatif
	Dadan juga memastikan anggaran untuk MBG tidak menggunakan dana CSR, BUMN, ataupun hibah asing. <CSR tidak digunakan untuk makan bergizi, tetapi (untuk) menyiapkan infrastruktur yang akan menjadi mitra Badan Gizi. SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi) tetap dari kami. Dipastikan semua itu (anggaran MBG) dari APBN ya,= kata Dadan. (B4-P4-K1-K2)	Koherensi hubungan parafrasis dan amplikatif
	Pemerintah mengalokasikan anggaran untuk MBG sebesar Rp 71 triliun untuk periode Januari hingga April 2025 dengan target penerima manfaat sebesar 3 juta anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui. Namun penerima makan bergizi ditargetkan terus bertambah menjadi 6 juta orang pada periode April-Agustus 2025, kemudian 15-17 juta orang pada Agustus-September 2025. Pada akhir 2025, Presiden menargetkan MBG dapat dinikmati oleh 82,9 juta orang. (B4-P6-K1-K2-K3)	Koherensi hubungan aditif waktu
	Adapun Presiden Prabowo merasa yakin dalam waktu dekat kemampuan akademis anak-anak Indonesia akan meningkat berkat Makan Bergizi Gratis. Karena itu, Presiden memerintahkan jajaran menteri, wakil menteri, dan kepala badan terus bekerja memperluas jangkauan program MBG. (B4-P8-K1-K2)	Koherensi hubungan sarana-tujuan
	Presiden menegaskan masa depan anak-anak adalah masalah strategis. Dengan demikian, dia memerintahkan jajarannya bekerja keras mencapai target-target yang dicanangkan untuk program MBG. (B4-P10-K1)	
Bentuk Kalimat	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengatakan Presiden Prabowo Subianto memastikan anggaran untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) cukup dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). (B4-P1-K1)	Kalimat aktif
	Dalam sidang kabinet yang berlangsung tertutup, Presiden Prabowo mengumumkan kemampuan negara membiayai MBG. (B4-P3-K1)	
	Dadan juga memastikan anggaran untuk MBG tidak menggunakan dana CSR, BUMN, ataupun hibah asing. (B4-P4-K1)	
	Pemerintah mengalokasikan anggaran untuk MBG sebesar Rp 71 triliun untuk periode Januari hingga April 2025 dengan target penerima manfaat sebesar 3 juta anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui. (B4-P6-K1)	
	Pada akhir 2025, Presiden menargetkan MBG dapat dinikmati oleh 82,9 juta orang. (B4-P6-K3)	
	Karena itu, Presiden memerintahkan jajaran menteri, wakil menteri, dan kepala badan terus bekerja memperluas jangkauan program MBG. (B4-P8-K2)	
	Presiden menegaskan masa depan anak-anak adalah masalah strategis. (B4-P10-K1)	

	Dengan demikian, dia memerintahkan jajarannya bekerja keras mencapai target-target yang dicanangkan untuk program MBG. (B4-P10-K2)	
	<Tadi kami dikasih tahu, makanya tepuk tangan berkali-kali di dalam, karena ternyata uang itu ada. Sebetulnya itu rahasia, makanya wartawan disuruh keluar. Ini masalah efisiensi penggunaan anggaran. Ada hal yang bisa diefisiensikan, tetapi detailnya itu ada di Presiden dan Menteri Keuangan yang siapkan,= ujarnya. (B4-P3-K2)	Kalimat pasif
	Namun penerima makan bergizi ditargetkan terus bertambah menjadi 6 juta orang pada periode April-Agustus 2025, kemudian 15-17 juta orang pada Agustus-September 2025. (B4-P6-K2)	
	Karena itu, Dadan menurunkan anggaran untuk MBG perlu ditambah seiring dengan bertambahnya jumlah penerima. (B4-P7-K1)	
Kata Ganti	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengatakan Presiden Prabowo Subianto memastikan anggaran untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) cukup dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). (B4-P1-K1)	Menggantikan Dadan Hindayana
	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengatakan Presiden Prabowo Subianto memastikan anggaran untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) cukup dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). (B4-P1-K1)	Menggantikan Prabowo Subianto
	Dalam sidang kabinet yang berlangsung tertutup, Presiden Prabowo mengumumkan kemampuan negara membiayai MBG. (B4-P3-K1)	
	<Tadi kami dikasih tahu, makanya tepuk tangan berkali-kali di dalam, karena ternyata uang itu ada. Sebetulnya itu rahasia, makanya wartawan disuruh keluar. Ini masalah efisiensi penggunaan anggaran. Ada hal yang bisa diefisiensikan, tetapi detailnya itu ada di Presiden dan Menteri Keuangan yang siapkan,= ujarnya. (B4-P3-K2)	
	Pada akhir 2025, Presiden menargetkan MBG dapat dinikmati oleh 82,9 juta orang. (B4-P6-K3)	
	Adapun Presiden Prabowo merasa yakin dalam waktu dekat kemampuan akademis anak-anak Indonesia akan meningkat berkat Makan Bergizi Gratis. (B4-P8-K2)	
	Karena itu, Presiden memerintahkan jajaran menteri, wakil menteri, dan kepala badan terus bekerja memperluas jangkauan program MBG. (B4-P8-K2)	
	Saya percaya dalam waktu yang tidak lama kita akan melihat peningkatan hasil kemampuan akademis anak-anak kita,= kata Presiden saat memberikan arahan dalam sidang kabinet di Kantor Presiden, kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu. (B4-P9-K1)	
	Presiden menegaskan masa depan anak-anak adalah masalah strategis. (B4-P10-K1)	
STRUKTUR RETORIS		
Komponen	Data	Interpretasi

Leksikon/Idiom/ Metafora	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengatakan Presiden Prabowo Subianto memastikan anggaran untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) cukup dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). (B4-P1-K1)	Menunjukkan stabilitas kontrol
	<Tadi kami dikasih tahu, makanya tepuk tangan berkali-kali di dalam, karena ternyata uang itu ada....= (B4-P3-K2)	Kesan emosional
	<Nggak ada namanya Makan Bergizi Gratis dari negara asing. Gak ada! Murni ini Pemerintah Indonesia, negara kepada rakyatnya,= tuturnya. (B4-P5-K2)	Pemerintah yang independen
	Pemerintah mengalokasikan anggaran untuk MBG sebesar Rp 71 triliun untuk periode Januari hingga April 2025 dengan target penerima manfaat sebesar 3 juta anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui. (B4-P6-K1)	Eufemisme
	Presiden menegaskan masa depan anak-anak adalah masalah strategis . (B4-P10-K1)	Kesan mendesak
Gambar/foto/grafis	Makan Bergizi Gratis	Ditulis dengan font merah dengan fitur <i>hyperlink</i>
	 Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana tiba untuk mengikuti rapat terbatas membahas pelaksanaan proyek Makan Bergizi Gratis (MBG) dan insiden keracunan di SDN Dukuh 3 Sukoharjo, di Komplek Istana Kepresidenan, Jakarta, 17 Januari 2025. TEMPO/Imam Sukanto	Dadan Hindayana saat mengikuti rapat terbatas MBG dan keracunan di Sukoharjo

Lampiran 5. Analisis *Framing* Berita 5

Judul Berita: BGN Bantah Kabar Banyak Mitra Makan Bergizi Gratis yang Mundur

Kode Berita: B5

STRUKTUR SINTAKSIS		
Komponen	Data	Interpretasi
Headline	BGN Bantah Kabar Banyak Mitra Makan Bergizi Gratis yang Mundur	Banner headline
	Beredar kabar bahwa sejumlah mitra makan bergizi gratis yang terdiri dari UMKM di berbagai daerah memilih mundur karena belum menerima pembayaran.	Secondary headline
Lead	TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana membantah kabar yang menyebut banyak mitra mundur dari program Makan Bergizi Gratis. Salah satu penyebab kabar tersebut adalah sistem pembayaran BGN yang menggunakan mekanisme reimburse. (B5-P1-K1)	Lead who
Latar Informasi	Berita tidak memuat informasi mengenai peristiwa lain	-
Kutipan Sumber	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana membantah kabar yang menyebut banyak mitra mundur dari program Makan Bergizi Gratis. (B5-P1-K1)	Dadan Hindayana
	"Gini, sampai sejauh ini yang sudah menjadi mitra Badan Gizi Nasional tidak ada yang mundur," kata Dadan saat ditemui di Kompleks Parlemen pada Senin, 3 Februari 2025. (B5-P2-K1)	
	Dadan menjelaskan mitra yang mundur adalah mereka yang tidak lolos verifikasi dari BGN. (B5-P3-K1)	
	Namun, setelah resmi dinyatakan sebagai mitra BGN, tidak ada yang mengundurkan diri. (B5-P3-K2)	
	Namun, Dadan juga memastikan bahwa sistem reimburse untuk pembayaran mitra program MBG tidak berlaku lagi per Februari 2025. (B5-P5-K1)	
	BGN telah merancang sistem pembayaran pengganti. (B5-P5-K2)	
	"Melalui virtual account dengan metode lumpsum," kata Dadan kepada Tempo saat ditanya mekanisme pengembalian pembayaran atau reimburse pada Rabu, 29 Januari 2025. (B5-P5-K3)	
	Dadan menyatakan para mitra MBG akan menerima pembayaran di rekening mereka secara serempak, alih-alih menalangi biaya operasional terlebih dahulu. (B5-P6-K1)	
	Kendati begitu, ia belum bisa mengungkapkan apakah penyaluran biaya operasional MBG akan dibayar langsung sesuai rancangan anggaran per bulan. (B5-P6-K2)	
	Dadan mengklaim mekanisme secara rinci masih dibahas di internal Badan Gizi Nasional. (B5-P8-K1)	
	"Sedang kami atur term-nya," kata dia. (B5-P7-K2)	
	Sebelumnya, Dadan mengungkapkan bahwa akselerasi itu memerlukan biaya tambahan. (B5-P9-K1)	

	Dia memperkirakan setidaknya lembaganya membutuhkan total Rp 100 triliun untuk melaksanakan instruksi kepala negara tersebut. (B5-P9-K2)	
	"Jadi Pak Presiden bertanya ke kami, kalau diajukan percepatan berapa dana yang dibutuhkan? Kami jawab Rp 100 triliun," ucapnya saat ditemui di kawasan Jakarta Selatan pada Sabtu, 25 Januari 2025. (B5-P9-K13)	
	Pada kesempatan itu, Dadan mengklaim pemerintah sudah melakukan reimburse untuk mengganti modal produksi SPPG di tahap awal Makan Bergizi Gratis. (B5-P10-K1)	
	Ia juga menyampaikan komitmen pemerintah untuk tidak lagi menggunakan sistem pembayaran yang sama untuk mitra Makan Bergizi Gratis. (B5-P10-K2)	
	"Kami sedang mengusahakan. Mulai Februari bukan lagi reimburse, tapi uang negara ada di rekening mitra," kata Dadan. (B5-P10-K3)	
	Teranyar, Presiden Prabowo Subianto memerintahkan BGN melakukan percepatan untuk mencapai target 89 juta penerima program. (B5-P8-K2)	Prabowo Subianto
Pernyataan	Salah satu penyebab kabar tersebut adalah sistem pembayaran BGN yang menggunakan mekanisme reimburse. (B5-P1-K2)	Pernyataan wartawan
	Sebelumnya, beredar kabar bahwa sejumlah mitra MBG, yang terdiri dari UMKM di berbagai daerah memilih mundur karena belum menerima pembayaran. (B5-P4-K1)	
	Hal ini disebabkan oleh sistem pembayaran dalam program MBG yang menggunakan mekanisme reimburse. (B5-P4-K2)	
	BGN memiliki anggaran sebesar Rp 71 triliun untuk melaksanakan program Makan Bergizi Gratis hingga akhir 2025 dengan target sasaran mencapai 15 juta penerima manfaat. (B5-P8-K1)	
Penutup	Pada kesempatan itu, Dadan mengklaim pemerintah sudah melakukan reimburse untuk mengganti modal produksi SPPG di tahap awal Makan Bergizi Gratis. Ia juga menyampaikan komitmen pemerintah untuk tidak lagi menggunakan sistem pembayaran yang sama untuk mitra Makan Bergizi Gratis. "Kami sedang mengusahakan. Mulai Februari bukan lagi reimburse, tapi uang negara ada di rekening mitra," kata Dadan. (B5-P10-K1, B5-P10-K2, B5-P10-K3)	Klaim terkait reimburse modal MBG kepada SPPG
STRUKTUR SKRIP		
Komponen	Data	Interpretasi
<i>What</i>	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana membantah kabar yang menyebut banyak mitra mundur dari program Makan Bergizi Gratis. (B5-P1-K1)	Topik berita
<i>Who</i>	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana membantah kabar yang menyebut banyak mitra mundur dari program Makan Bergizi Gratis. (B5-P1-K1)	Pelaku dalam berita
	Teranyar, Presiden Prabowo Subianto memerintahkan BGN melakukan percepatan untuk mencapai target 89 juta penerima program. (B5-P8-K2)	
<i>When</i>	"Gini, sampai sejauh ini yang sudah menjadi mitra Badan Gizi Nasional tidak ada yang mundur," kata Dadan saat ditemui di Kompleks Parlemen pada Senin, 3 Februari 2025 . (B5-P2-K1)	Waktu peristiwa

<i>Where</i>	"Gini, sampai sejauh ini yang sudah menjadi mitra Badan Gizi Nasional tidak ada yang mundur," kata Dadan saat ditemui di Kompleks Parlemen pada Senin, 3 Februari 2025. (B5-P2-K1)	Tempat peristiwa
<i>Why</i>	Sebelumnya, beredar kabar bahwa sejumlah mitra MBG, yang terdiri dari UMKM di berbagai daerah memilih mundur karena belum menerima pembayaran. (B5-P4-K1) Hal ini disebabkan oleh sistem pembayaran dalam program MBG yang menggunakan mekanisme reimburse. (B5-P4-K2)	Penyebab peristiwa
<i>How</i>	BGN telah merancang sistem pembayaran pengganti. (B5-P5-K2) "Melalui virtual account dengan metode lumpsum," kata Dadan kepada Tempo saat ditanya mekanisme pengembalian pembayaran atau reimburse pada Rabu, 29 Januari 2025. (B5-P5-K2) Pada kesempatan itu, Dadan mengklaim pemerintah sudah melakukan reimburse untuk mengganti modal produksi SPPG di tahap awal Makan Bergizi Gratis. (B5-P10-K1) Ia juga menyampaikan komitmen pemerintah untuk tidak lagi menggunakan sistem pembayaran yang sama untuk mitra Makan Bergizi Gratis. (B5-P10-K2) "Kami sedang mengusahakan. Mulai Februari bukan lagi reimburse, tapi uang negara ada di rekening mitra," kata Dadan. (B5-P10-K3)	Tindak lanjut dan solusi
STRUKTUR TEMATIK		
Komponen	Data	Interpretasi
Detail	BGN memiliki anggaran sebesar Rp 71 triliun untuk melaksanakan program Makan Bergizi Gratis hingga akhir 2025 dengan target sasaran mencapai 15 juta penerima manfaat. (B5-P8-K1) Teranyar, Presiden Prabowo Subianto memerintahkan BGN melakukan percepatan untuk mencapai target 89 juta penerima program. (B5-P8-K2) Dia memperkirakan setidaknya lembaganya membutuhkan total Rp 100 triliun untuk melaksanakan instruksi kepala negara tersebut. (B5-P0-K2)	Rincian anggaran percepatan program MBG
Koherensi	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana membantah kabar yang menyebut banyak mitra mundur dari program Makan Bergizi Gratis. Salah satu penyebab kabar tersebut adalah sistem pembayaran BGN yang menggunakan mekanisme reimburse. (B5-P1-K1-K2) Dadan menjelaskan mitra yang mundur adalah mereka yang tidak lolos verifikasi dari BGN. Namun, setelah resmi dinyatakan sebagai mitra BGN, tidak ada yang mengundurkan diri. (B5-P3-K1-K2) Dadan menyatakan para mitra MBG akan menerima pembayaran di rekening mereka secara serempak, alih-alih menalangi biaya operasional terlebih dahulu. Kendati begitu, ia belum bisa mengungkapkan apakah penyaluran biaya operasional MBG akan dibayar langsung sesuai rancangan anggaran per bulan. (B5-P6-K1-K2) Namun, Dadan juga memastikan bahwa sistem reimburse untuk pembayaran mitra program MBG tidak berlaku lagi per Februari 2025. BGN telah merancang sistem pembayaran pengganti. "Melalui virtual account dengan metode lumpsum," kata	Koherensi hubungan sebab-akibat Koherensi hubungan kelonggaran-hasil Koherensi hubungan sarana-hasil

	Dadan kepada Tempo saat ditanya mekanisme pengembalian pembayaran atau reimburse pada Rabu, 29 Januari 2025. (B5-P5-K1-K2-K3)	
	Pada kesempatan itu, Dadan mengklaim pemerintah sudah melakukan reimburse untuk mengganti modal produksi SPPG di tahap awal Makan Bergizi Gratis. Ia juga menyampaikan komitmen pemerintah untuk tidak lagi menggunakan sistem pembayaran yang sama untuk mitra Makan Bergizi Gratis. "Kami sedang mengusahakan. Mulai Februari bukan lagi reimburse, tapi uang negara ada di rekening mitra," kata Dadan. (B5-P10-K1-K2-K3)	Koherensi hubungan amplikatif
Bentuk Kalimat	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana membantah kabar yang menyebut banyak mitra mundur dari program Makan Bergizi Gratis. (B5-P1-K1) Dadan menjelaskan mitra yang mundur adalah mereka yang tidak lolos verifikasi dari BGN. (B5-P3-K1) Namun, Dadan juga memastikan bahwa sistem reimburse untuk pembayaran mitra program MBG tidak berlaku lagi per Februari 2025. (B5-P5-K1) BGN telah merancang sistem pembayaran pengganti. (B5-P5-K2) Dadan menyatakan para mitra MBG akan menerima pembayaran di rekening mereka secara serempak, alih-alih menalangi biaya operasional terlebih dahulu. (B5-P6-K1) Dadan mengklaim mekanisme secara rinci masih dibahas di internal Badan Gizi Nasional. "Sedang kami atur term-nya," kata dia. (B5-P7-K1) Teranyar, Presiden Prabowo Subianto memerintahkan BGN melakukan percepatan untuk mencapai target 89 juta penerima program. (B5-P8-K2) Sebelumnya, Dadan mengungkapkan bahwa akselerasi itu memerlukan biaya tambahan. (B5-P9-K1) Dia memperkirakan setidaknya lembaganya membutuhkan total Rp 100 triliun untuk melaksanakan instruksi kepala negara tersebut. (B5-P9-K2) Pada kesempatan itu, Dadan mengklaim pemerintah sudah melakukan reimburse untuk mengganti modal produksi SPPG di tahap awal Makan Bergizi Gratis. (B5-P10-K1) Ia juga menyampaikan komitmen pemerintah untuk tidak lagi menggunakan sistem pembayaran yang sama untuk mitra Makan Bergizi Gratis. (B5-P10-K2) Namun, setelah resmi dinyatakan sebagai mitra BGN, tidak ada yang mengundurkan diri. (B5-P3-K2)	Kalimat aktif
	Sebelumnya, beredar kabar bahwa sejumlah mitra MBG, yang terdiri dari UMKM di berbagai daerah memilih mundur karena belum menerima pembayaran. (B5-P4-K1) Hal ini disebabkan oleh sistem pembayaran dalam program MBG yang menggunakan mekanisme reimburse. (B5-P4-K2)	Kalimat pasif
Kata Ganti	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana membantah kabar yang menyebut banyak mitra mundur dari program Makan Bergizi Gratis. (B5-P1-K1)	Menggantikan Dadan Hindayana
	Teranyar, Presiden Prabowo Subianto memerintahkan BGN melakukan percepatan untuk mencapai target 89 juta penerima program. (B5-P8-K2)	Menggantikan Prabowo

		"Jadi Pak Presiden bertanya ke kami, kalau diajukan percepatan berapa dana yang dibutuhkan? Kami jawab Rp 100 triliun," ucapnya saat ditemui di kawasan Jakarta Selatan pada Sabtu, 25 Januari 2025. (B5-P9-K2)	
STRUKTUR RETORIS			
Komponen	Data		Interpretasi
Idiom/leksikon/ Metafore	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana membantah kabar yang menyebut banyak mitra mundur dari program Makan Bergizi Gratis. (B5-P1-K1)		Kontrol narasi
	Mulai Februari bukan lagi reimburse, tapi uang negara ada di rekening mitra. (B5-P10-K3)		Menandakan legalitas dan sikap pro-rakyat
Gambar/foto/grafis	Badan Gizi Nasional, Makan Bergizi Gratis		Ditulis menggunakan font berwarna merah dengan fitur <i>hyperlink</i>
	 Ketua Komisi IX Felly Estelita Runtuwene dan Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana saat ditemui di Kompleks Parlemen, Jakarta, 3 Februari 2025. Tempo/Rizki Yusriat		Kepala BGN dan Ketua Komisi IX saat ditemui di Kompleks Parlemen

Lampiran 6. Analisis *Framing* Berita 6

Judul Berita: Prabowo Pangkas Anggaran demi Makan Bergizi Gratis, Arsjad Rasjid: Jangan Dilihat Negatif Terus

Kode Berita: B6

STRUKTUR SINTAKSIS		
Komponen	Data	Interpretasi
Headline	Prabowo Pangkas Anggaran demi Makan Bergizi Gratis, Arsjad Rasjid: Jangan Dilihat Negatif Terus	Banner headline
	Arsjad mengatakan program makan bergizi gratis akan membangun industri pangan yang memerlukan logistik dengan melibatkan pelaku usaha besar dan kecil.	Secondary headline
Lead	TEMPO.CO, Jakarta - Ketua Dewan Pengawas Indonesia Business Council (IBC) Arsjad Rasjid meminta publik tak hanya memandang sisi negatif dari pemangkasan anggaran yang diberlakukan Presiden Prabowo Subianto demi program makan bergizi gratis. Menurut dia, Kepala Negara tak hanya meminta efisiensi, tapi juga efektivitas tata kelola pemerintahan. (B6-P1-K1, B6-P1-K2)	Lead who
Latar Informasi	Arsjad mencontohkan. Proyek-proyek infrastruktur yang dulu dikuasai negara dan didanai APBN, kini dapat diambil alih oleh swasta (B6-P4-K1)	Contoh kerja sama pemerintah dan pihak swasta
Kutipan Sumber	Ketua Dewan Pengawas Indonesia Business Council (IBC) Arsjad Rasjid meminta publik tak hanya memandang sisi negatif dari pemangkasan anggaran yang diberlakukan Presiden Prabowo Subianto demi program makan bergizi gratis. (B6-P1-K1)	Arsjad Rasjid
	Menurut dia, Kepala Negara tak hanya meminta efisiensi, tapi juga efektivitas tata kelola pemerintahan. (B6-P1-K2)	
	Arsjad mengatakan, anggaran kini difokuskan untuk sektor sektor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. (B6-P2-K1)	
	Sisanya, pemerintah memberikan ruang bagi swasta untuk terlibat. (B6-P2-K2)	
	Dengan begitu, ia mengklaim tata kelola pemerintahan juga akan berjalan semakin efektif. (B6-P2-K3)	
	<Karena pemerintah memberi ruang untuk swasta, malah menurut saya positif banget,= ujar eks Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia ini saat ditemui di kawasan Jakarta Pusat, Rabu, 12 Februari 2025. (B6-P3-K1)	
	Arsjad mencontohkan, proyek-proyek infrastruktur yang dulu dikuasai negara dan didanai APBN, kini dapat diambil alih oleh swasta. (B6-P4-K1)	
	Para pelaku usaha dapat bekerja sama dengan pemerintah membangun berbagai fasilitas publik, seperti bandara, bus, hingga kereta api. (B6-P4-K2)	
	Dari situ, ia berujar, pemerintah akan tetap mendapatkan penerimaan melalui pajak. (B6-P5-K1)	

	Menurut dia, investasi dari pelaku usaha baik dalam maupun luar negeri diperlukan mengingat anggaran negara yang terbatas. (B6-P5-K2)	
	Tapi investasi itu pertama-tama harus datang dulu dari dalam negeri. <Termasuk saya,= ujar Presiden Direktur PT Indika Energy ini. (B6-P5-K3)	
	Ihwal anggaran yang dialihkan untuk program makan bergizi gratis, kata dia, program ini mencakup beberapa tujuan sekaligus, yakni kesehatan, pendidikan, dan manajemen bonus demografi. (B6-P6-K1)	
	Program ini, ujar dia, juga akan membangun industri pangan yang memerlukan logistik dengan melibatkan pelaku usaha besar dan kecil. (B6-P6-K2)	
	<Menurut saya melihatnya harus dari situ. Jangan melihatnya negatif. Melihatnya bukan hanya efisiensi saja, tapi efisiensi dan effectiveness,= ujarnya. (B6-P7-K1)	
	Presiden Prabowo Subianto menginstruksikan pemangkasan anggaran pemerintah dalam APBN dan APBD tahun anggaran 2025 sebesar Rp 306,69 triliun. (B6-P8-K1)	Prabowo Subianto
Pernyataan	Hal ini dilakukan demi menjaga stabilitas fiskal dan mendukung pelayanan publik yang lebih optimal. (B6-P8-K2)	Opini wartawan
Penutup	Berdasarkan Surat Menteri Keuangan, menteri dan pimpinan lembaga diminta melakukan efisiensi anggaran, serta membahasnya dengan mitra komisi di DPR. Hasil revisi akan disampaikan kepada Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati. (B6-P9-K1, B6-P9-K2)	Utusan Surat Menteri Keuangan
STRUKTUR SKRIP		
Komponen	Data	Interpretasi
<i>What</i>	Ketua Dewan Pengawas Indonesia Business Council (IBC) Arsjad Rasjid meminta publik tak hanya memandang sisi negatif dari pemangkasan anggaran yang diberlakukan Presiden Prabowo Subianto demi program makan bergizi gratis . (B6-P1-K1)	Topik berita
<i>Who</i>	Ketua Dewan Pengawas Indonesia Business Council (IBC) Arsjad Rasjid meminta publik tak hanya memandang sisi negatif dari pemangkasan anggaran yang diberlakukan Presiden Prabowo Subianto demi program makan bergizi gratis. (B6-P1-K1)	Pelaku dalam berita
	Presiden Prabowo Subianto menginstruksikan pemangkasan anggaran pemerintah dalam APBN dan APBD tahun anggaran 2025 sebesar Rp 306,69 triliun. (B6-P8-K1)	
<i>When</i>	<Karena pemerintah memberi ruang untuk swasta, malah menurut saya positif banget,= ujar eks Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia ini saat ditemui di kawasan Jakarta Pusat, Rabu, 12 Februari 2025 . (B6-P3-K1)	Waktu peristiwa
<i>Where</i>	<Karena pemerintah memberi ruang untuk swasta, malah menurut saya positif banget,= ujar eks Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia ini saat ditemui di kawasan Jakarta Pusat , Rabu, 12 Februari 2025. (B6-P3-K1)	Lokasi peristiwa

Why	Arsjad mengatakan, anggaran kini difokuskan untuk sektor sektor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. (B6-P2-K1)	Alasan peristiwa
	Ihwal anggaran yang dialihkan untuk program makan bergizi gratis, kata dia, program ini mencakup beberapa tujuan sekaligus, yakni kesehatan, pendidikan, dan manajemen bonus demografi. (B6-P6-K1)	
	Program ini, ujar dia, juga akan membangun industri pangan yang memerlukan logistik dengan melibatkan pelaku usaha besar dan kecil. (B6-P6-K2)	
	Hal ini dilakukan demi menjaga stabilitas fiskal dan mendukung pelayanan publik yang lebih optimal. (B6-P8-K2)	
How	Presiden Prabowo Subianto menginstruksikan pemangkasan anggaran pemerintah dalam APBN dan APBD tahun anggaran 2025 sebesar Rp 306,69 triliun. (B6-P8-K1)	Tindak lanjut
	Berdasarkan Surat Menteri Keuangan, menteri dan pimpinan lembaga diminta melakukan efisiensi anggaran, serta membahasnya dengan mitra komisi di DPR. (B6-P9-K1)	
	Hasil revisi akan disampaikan kepada Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati. (B6-P9-K2)	
STRUKTUR TEMATIK		
Komponen	Data	Interpretasi
Detail	Presiden Prabowo Subianto menginstruksikan pemangkasan anggaran pemerintah dalam APBN dan APBD tahun anggaran 2025 sebesar Rp 306,69 triliun. (B6-P8-K1)	Detail pemangkasan anggaran
	Berdasarkan Surat Menteri Keuangan, menteri dan pimpinan lembaga diminta melakukan efisiensi anggaran, serta membahasnya dengan mitra komisi di DPR. (B6-P9-K1)	Surat menteri keuangan
Koherensi	Ketua Dewan Pengawas Indonesia Business Council (IBC) Arsjad Rasjid meminta publik tak hanya memandang sisi negatif dari pemangkasan anggaran yang diberlakukan Presiden Prabowo Subianto demi program makan bergizi gratis. Menurut dia, Kepala Negara tak hanya meminta efisiensi, tapi juga efektivitas tata kelola pemerintahan. (B6-P1-K1-K2)	Koherensi hubungan amplikatif
	Ihwal anggaran yang dialihkan untuk program makan bergizi gratis, kata dia, program ini mencakup beberapa tujuan sekaligus, yakni kesehatan, pendidikan, dan manajemen bonus demografi. Program ini, ujar dia, juga akan membangun industri pangan yang memerlukan logistik dengan melibatkan pelaku usaha besar dan kecil. (B6-P6-K1-K2)	
	Arsjad mengatakan, anggaran kini difokuskan untuk sektor sektor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Sisanya, pemerintah memberikan ruang bagi swasta untuk terlibat. Dengan begitu, ia mengklaim tata kelola pemerintahan juga akan berjalan semakin efektif. (B6-P2-K1-K2-K3)	Koherensi hubungan sarana-hasil
	<Karena pemerintah memberi ruang untuk swasta, malah menurut saya positif banget,= ujar eks Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia ini saat ditemui di kawasan Jakarta Pusat, Rabu, 12 Februari 2025. (B6-P3-K1)	Koherensi hubungan latar-kesimpulan
	Arsjad mencontohkan, proyek-proyek infrastruktur yang dulu dikuasai negara dan didanai APBN, kini dapat diambil alih oleh swasta. Para pelaku usaha dapat bekerja sama dengan pemerintah membangun berbagai fasilitas publik, seperti bandara, bus, hingga kereta api. (B6-P4-K1-K2)	Koherensi hubungan generik-spesifik

	<Menurut saya melihatnya harus dari situ. Jangan melihatnya negatif. Melihatnya bukan hanya efisiensi saja, tapi efisiensi dan effectiveness,= ujanya. (B6-P7-K1)	Koherensi hubungan parafrasis
Bentuk Kalimat	Ketua Dewan Pengawas Indonesia Business Council (IBC) Arsjad Rasjid meminta publik tak hanya memandang sisi negatif dari pemangkasan anggaran yang diberlakukan Presiden Prabowo Subianto demi program makan bergizi gratis. (B6-P1-K1)	Kalimat aktif
	Menurut dia, Kepala Negara tak hanya meminta efisiensi, tapi juga efektivitas tata kelola pemerintahan. (B6-P1-K2)	
	Sisanya, pemerintah memberikan ruang bagi swasta untuk terlibat. (B6-P2-K2)	
	Dengan begitu, ia mengklaim tata kelola pemerintahan juga akan berjalan semakin efektif. (B6-P2-K2)	
	Arsjad mencontohkan, proyek-proyek infrastruktur yang dulu dikuasai negara dan didanai APBN, kini dapat diambil alih oleh swasta. (B6-P4-K1)	
	Para pelaku usaha dapat bekerja sama dengan pemerintah membangun berbagai fasilitas publik, seperti bandara, bus, hingga kereta api (B6-P4-K2)	
	Dari situ, ia berujar, pemerintah akan tetap mendapatkan penerimaan melalui pajak. (B6-P5-K1)	
	Program ini, ujar dia, juga akan membangun industri pangan yang memerlukan logistik dengan melibatkan pelaku usaha besar dan kecil. (B6-P6-K2)	
	<Menurut saya melihatnya harus dari situ. Jangan melihatnya negatif. Melihatnya bukan hanya efisiensi saja, tapi efisiensi dan effectiveness,= ujanya. (B6-P7-K1)	
	Presiden Prabowo Subianto menginstruksikan pemangkasan anggaran pemerintah dalam APBN dan APBD tahun anggaran 2025 sebesar Rp 306,69 triliun. (B6-P8-K1)	
	Arsjad mengatakan, anggaran ini difokuskan untuk sektor sektor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. (B6-P2-K1)	Kalimat pasif
	Menurut dia, investasi dari pelaku usaha baik dalam maupun luar negeri diperlukan mengingat anggaran negara yang terbatas. (B6-P5-K2)	
	Berdasarkan Surat Menteri Keuangan, menteri dan pimpinan lembaga diminta melakukan efisiensi anggaran, serta membahasnya dengan mitra komisi di DPR. (B6-P9-K1)	
	Hasil revisi akan disampaikan kepada Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati. (B6-P9-K2)	
Kata Ganti	Ketua Dewan Pengawas Indonesia Business Council (IBC) Arsjad Rasjid meminta publik tak hanya memandang sisi negatif dari pemangkasan anggaran yang diberlakukan Presiden Prabowo Subianto demi program makan bergizi gratis. (B6-P1-K1)	Menggantikan Arsjad Rasjid
	<Karena pemerintah memberi ruang untuk swasta, malah menurut saya positif banget,= ujar eks Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia ini saat ditemui di kawasan Jakarta Pusat, Rabu, 12 Februari 2025. (B6-P3-K1)	

	Tapi investasi itu pertama-tama harus datang dulu dari dalam negeri. <Termasuk saya,= ujar Presiden Direktur PT Indika Energy ini. (B6-P5-K3)	
	Ketua Dewan Pengawas Indonesia Business Council (IBC) Arsjad Rasjid meminta publik tak hanya memandang sisi negatif dari pemangkasan anggaran yang diberlakukan Presiden Prabowo Subianto demi program makan bergizi gratis. (B6-P1-K1)	Menggantikan Prabowo
	Presiden Prabowo Subianto menginstruksikan pemangkasan anggaran pemerintah dalam APBN dan APBD tahun anggaran 2025 sebesar Rp 306,69 triliun (B6-P8-K1).	
	Menurut dia, Kepala Negara tak hanya meminta efisiensi, tapi juga efektivitas tata kelola pemerintahan. (B6-P1-K2)	
STRUKTUR RETORIS		
Komponen	Data	Interpretasi
Idiom/Leksikon/ Metafora	Ketua Dewan Pengawas Indonesia Business Council (IBC) Arsjad Rasjid meminta publik tak hanya memandang sisi negatif dari pemangkasan anggaran yang diberlakukan Presiden Prabowo Subianto demi program makan bergizi gratis.	Eufemisme
	Melihatnya bukan hanya efisiensi saja, tapi efisiensi dan effectiveness .= ujamya.	Eufemisme
Gambar/foto/grafis	Rasjad Rasjid, makan bergizi gratis, pertumbuhan ekonomi	Ditulis menggunakan <i>font</i> berwarna merah dengan fitur <i>hyperlink</i>
	 Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Arsjad Rasjid dalam Konvensi Anggota Luar Biasa (ALB) Kadin Indonesia yang diselenggarakan di Pullman, Central Park, Jakarta Barat, pada Kamis, 16 Januari 2025. Dok. DPR	Gambar Arsjad Rasjid dalam Konveksi ALB Kadin Indonesia

Lampiran 7. Analisis Framing Berita 7

Judul Berita: Istana Tanggapi Demo Penolakan Makan Bergizi Gratis di Papua Pegunungan

Kode Berita: B7

STRUKTUR SINTAKSIS		
Komponen	Data	Interpretasi
Headline	Istana Tanggapi Demo Penolakan Makan Bergizi Gratis di Papua Pegunungan	Banner headline
	Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi mengatakan Presiden Prabowo Subianto akan menangani masalah Makan Bergizi Gratis dan pendidikan di Papua secara khusus.	Secondary headline
Lead	TEMPO.CO, Jakarta - Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi mengatakan pemerintah akan menangani secara khusus kasus penolakan Makan Bergizi Gratis di Papua Pegunungan. Menurut dia, pemerintah akan menyelaraskan program tersebut dengan peningkatan pendidikan di sana. (B7-P1-K1, B7-P1-K2)	Who lead
Latar Informasi	Berita tidak memuat informasi mengenai peristiwa lain	-
Kutipan Sumber	Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi mengatakan pemerintah akan menangani secara khusus kasus penolakan Makan Bergizi Gratis di Papua Pegunungan. (B7-P1-K1)	Prasetyo Hadi
	Menurut dia, pemerintah akan menyelaraskan program tersebut dengan peningkatan pendidikan di sana. (B7-P1-K2)	
	<Kalau kami selalu pemerintahan menyebutnya menangani Papua harus dengan hati. Dengan hati, harus dengan rasa sayang. Karena tidak bisa kita samakan dengan saudara-saudara kita di tempat lain,= kata Prasetyo Hadi kepada awak media di Kompleks Parlemen Senayan pada Selasa, 18 Februari 2025. (B7-P2-K1)	
	Politikus Partai Gerindra ini mengatakan pemerintah juga memperhatikan isu pendidikan, sama halnya dengan pemberian Makan Bergizi Gratis. (B7-P3-K1)	
	Saat ini, kata dia, Presiden Prabowo Subianto tengah menyiapkan solusi bersama kepala daerah di Papua Pegunungan. (B7-P3-K2)	
	Beberapa hal yang menurut Prasetyo jadi sorotan di Papua Pegunungan, antara lain fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan. (B7-P4-K1)	
	Ia mengakui masih ada ketimpangan yang signifikan antara Papua dengan Jawa. (B7-P4-K2)	
	<Kami mau merumuskan supaya kita akan membantu saudara-saudara kita di Papua mengejar ketertinggalan dari berbagai hal,= kata dia. (B7-P4-K3)	
	Pihak kepolisian memperkirakan jumlah pelajar yang terlibat dalam demo itu berkisar 3.500-an pelajar. (B7-P5-K2)	Suparmanto

	<Demonstrasi ini diikuti oleh pelajar SMP, SMA dan mahasiswa, sudah dimulai sejak pagi tadi,= Kabag Ops Polres Jayawijaya Ajun Komisaris Polisi Suparmanto kepada Tempo melalui sambungan telepon pada Senin, 17 Februari 2025. (B7-P5-K3)	
	Ribuan pelajar tersebut turun ke jalan sejak pukul 08.00 waktu setempat. (B7-P6-K1)	Polisi
	Berdasarkan keterangan polisi, pelajar itu datang dari Wamena, Kabupaten Jayawijaya dan Kabupaten Yahukimo. (B7-P6-K2)	
	Asken Yohans, salah seorang pelajar yang ikut demo, mengatakan dia dan ribuan siswa di Wamena dan Papua secara umum membutuhkan akses terhadap pendidikan gratis dan fasilitas sekolah yang memadai. (B7-P7-K2)	Aksen Yohans
Pernyataan	Ribuan pelajar di Wamena, Papua Pegunungan, menggelar demonstrasi sebagai bentuk penolakan terhadap kebijakan makan bergizi gratis. (B74P5-K1)	Opini wartawan
	Berdasarkan potongan video yang dilihat Tempo, mereka menyuarakan penolakan terhadap kebijakan makan bergizi gratis yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto. (B7-P6-K3)	
	<Tolak makan bergizi gratis, berikan kami pendidikan gratis,= demikian tertulis di salah satu spanduk. (B7-P7-K1)	
Penutup	<Tolak makan bergizi gratis, berikan kami pendidikan gratis,= demikian tertulis di salah satu spanduk. Asken Yohans, salah seorang pelajar yang ikut demo, mengatakan dia dan ribuan siswa di Wamena dan Papua secara umum membutuhkan akses terhadap pendidikan gratis dan fasilitas sekolah yang memadai. (B7-P7-K1, K2)	Pernyataan pelajar pendemo
STRUKTUR SKRIP		
Komponen	Data	Interpretasi
<i>What</i>	Ribuan pelajar di Wamena, Papua Pegunungan, menggelar demonstrasi sebagai bentuk penolakan terhadap kebijakan makan bergizi gratis. (B7-P5-K1)	Topik berita
<i>Who</i>	Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi mengatakan pemerintah akan menangani secara khusus kasus penolakan Makan Bergizi Gratis di Papua Pegunungan. (B7-P1-K1)	Pelaku dalam berita
	Saat ini, kata dia, Presiden Prabowo Subianto tengah menyiapkan solusi bersama kepala daerah di Papua Pegunungan. (B7-P3-K2)	
	Ribuan pelajar di Wamena, Papua Pegunungan , menggelar demonstrasi sebagai bentuk penolakan terhadap kebijakan makan bergizi gratis. (B7-P5-K1)	
	<Demonstrasi ini diikuti oleh pelajar SMP, SMA dan mahasiswa, sudah dimulai sejak pagi tadi,= Kabag Ops Polres Jayawijaya Ajun Komisaris Polisi Suparmanto kepada Tempo melalui sambungan telepon pada Senin, 17 Februari 2025. (B7-P5-K3)	
	Asken Yohans , salah seorang pelajar yang ikut demo, mengatakan dia dan ribuan siswa di Wamena dan Papua secara umum membutuhkan akses terhadap pendidikan gratis dan fasilitas sekolah yang memadai. (B7-P7-K2)	

When	<Demonstrasi ini diikuti oleh pelajar SMP, SMA dan mahasiswa, sudah dimulai sejak pagi tadi,= Kabag Ops Polres Jayawijaya Ajun Komisaris Polisi Suparmanto kepada Tempo melalui sambungan telepon pada Senin, 17 Februari 2025. (B7-P5-K3)	Waktu peristiwa
	Ribuan pelajar tersebut turun ke jalan sejak pukul 08.00 waktu setempat. (B7-P6-K1)	
Where	Ribuan pelajar di Wamena, Papua Pegunungan , menggelar demonstrasi sebagai bentuk penolakan terhadap kebijakan makan bergizi gratis. (B7-P5-K1)	Lokasi peristiwa
Why	Berdasarkan potongan video yang dilihat Tempo, mereka menyuarakan penolakan terhadap kebijakan makan bergizi gratis yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto. (B7-P6-K3)	Alasan terjadinya peristiwa
	<Tolak makan bergizi gratis, berikan kami pendidikan gratis,= demikain tertulis di salah satu spanduk. (B7-P7-K1)	
	Asken Yohans, salah seorang pelajar yang ikut demo, mengatakan dia dan ribuan siswa di Wamena dan Papua secara umum membutuhkan akses terhadap pendidikan gratis dan fasilitas sekolah yang memadai. (B7-P7-K2)	
How	Ribuan pelajar tersebut turun ke jalan sejak pukul 08.00 waktu setempat. Berdasarkan keterangan polisi, pelajar itu datang dari Wamena, Kabupaten Jayawijaya dan Kabupaten Yahukimo. Berdasarkan potongan video yang dilihat Tempo, mereka menyuarakan penolakan terhadap kebijakan makan bergizi gratis yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto. (B7-P6-K1-K2-K3)	Kronologi
	Menurut dia, pemerintah akan menyelaraskan program tersebut dengan peningkatan pendidikan di sana. (B7-P1-K2)	Tindak lanjut pemerintah
	Saat ini, kata dia, Presiden Prabowo Subianto tengah menyiapkan solusi bersama kepala daerah di Papua Pegunungan. (B7-P3-K2)	
	<Kami mau merumuskan supaya kita akan membantu saudara-saudara kita di Papua mengejar ketertinggalan dari berbagai hal,= kata dia. (B7-P4-K3)	
STRUKTUR TEMATIK		
Komponen	Data	Interpretasi
Detail	Pihak kepolisian memperkirakan jumlah pelajar yang terlibat dalam demo itu berkisar 3.500-an pelajar (B7-P5-K2)	Jumlah spesifik pendemo
	<Demonstrasi ini diikuti oleh pelajar SMP, SMA dan mahasiswa, sudah dimulai sejak pagi tadi,= Kabag Ops Polres Jayawijaya Ajun Komisaris Polisi Suparmanto kepada Tempo melalui sambungan telepon pada Senin, 17 Februari 2025. (B7-P5-K3)	Jenjang pendidikan pendemo
Koherensi	<Kalau kami selalu pemerintahan menyebutnya menangani Papua harus dengan hati. Dengan hati, harus dengan rasa sayang. Karena tidak bisa kita samakan dengan saudara-saudara kita di tempat lain,= kata Prasetyo Hadi kepada awak media di Kompleks Parlemen Senayan pada Selasa, 18 Februari 2025. (B7-P2-K1)	Koherensi hubungan alasan-sebab
	Politikus Partai Gerindra ini mengatakan pemerintah juga memperhatikan isu pendidikan, sama halnya dengan pemberian Makan Bergizi Gratis. Saat ini, kata dia, Presiden Prabowo Subianto tengah menyiapkan solusi bersama kepala daerah di Papua Pegunungan. (B7-P3-K1-K2)	Koherensi hubungan aditif nonwaktu

	Beberapa hal yang menurut Prasetyo jadi sorotan di Papua Pegunungan, antara lain fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan. Ia mengakui masih ada ketimpangan yang signifikan antara Papua dengan Jawa. <Kami mau merumuskan supaya kita akan membantu saudara-saudara kita di Papua mengejar ketertinggalan dari berbagai hal,= kata dia. (B7-P4-K1-K2-K3)	Koherensi hubungan kelonggaran-hasil
Bentuk Kalimat	Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi mengatakan pemerintah akan menangani secara khusus kasus penolakan Makan Bergizi Gratis di Papua Pegunungan. (B7-P1-K1)	Kalimat aktif
	Menurut dia, pemerintah akan menyelaraskan program tersebut dengan peningkatan pendidikan di sana. (B7-P1-K2)	
	<Kalau kami selalu pemerintahan menyebutnya menangani Papua harus dengan hati. Dengan hati, harus dengan rasa sayang. Karena tidak bisa kita samakan dengan saudara-saudara kita di tempat lain,= kata Prasetyo Hadi kepada awak media di Kompleks Parlemen Senayan pada Selasa, 18 Februari 2025. (B7-P2-K1)	
	Politikus Partai Gerindra ini mengatakan pemerintah juga memperhatikan isu pendidikan, sama halnya dengan pemberian Makan Bergizi Gratis. (B7-P3-K1)	
	Saat ini, kata dia, Presiden Prabowo Subianto tengah menyiapkan solusi bersama kepala daerah di Papua Pegunungan. (B7-P3-K2)	
	Ia mengakui masih ada ketimpangan yang signifikan antara Papua dengan Jawa. (B7-P4-K2)	
	<Kami mau merumuskan supaya kita akan membantu saudara-saudara kita di Papua mengejar ketertinggalan dari berbagai hal,= kata dia. (B7-P4-K3)	
	Ribuan pelajar di Wamena, Papua Pegunungan, menggelar demonstrasi sebagai bentuk penolakan terhadap kebijakan makan bergizi gratis. (B7-P5-K1)	
	Pihak kepolisian memperkirakan jumlah pelajar yang terlibat dalam demo itu berkisar 3.500-an pelajar. (B7-P5-K2)	
	Ribuan pelajar tersebut turun ke jalan sejak pukul 08.00 waktu setempat. (B7-P6-K1)	
	Berdasarkan keterangan polisi, pelajar itu datang dari Wamena, Kabupaten Jayawijaya dan Kabupaten Yahukimo. (B7-P6-K2)	
	Asken Yohans, salah seorang pelajar yang ikut demo, mengatakan dia dan ribuan siswa di Wamena dan Papua secara umum membutuhkan akses terhadap pendidikan gratis dan fasilitas sekolah yang memadai. (B7-P7-K2)	
	<Demonstrasi ini diikuti oleh pelajar SMP, SMA dan mahasiswa, sudah dimulai sejak pagi tadi,= Kabag Ops Polres Jayawijaya Ajun Komisaris Polisi Suparmanto kepada Tempo melalui sambungan telepon pada Senin, 17 Februari 2025. (B7-P5-K3)	Kalimat pasif
	<Tolak makan bergizi gratis, berikan kami pendidikan gratis,= demikian tertulis di salah satu spanduk. (B7-P7-K1)	
Kata Ganti	Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi mengatakan pemerintah akan menangani secara khusus kasus penolakan Makan Bergizi Gratis di Papua Pegunungan. (B7-P1-K1)	Menggantikan Prasetyo Hadi
	Politikus Partai Gerindra ini mengatakan pemerintah juga memperhatikan isu pendidikan, sama halnya dengan pemberian Makan Bergizi Gratis. (B7-P3-K1)	Menggantikan Prasetyo Hadi

	Saat ini, kata dia, Presiden Prabowo Subianto tengah menyiapkan solusi bersama kepala daerah di Papua Pegunungan. (B7-P3-K2)	Menggantikan Prabowo
	<Demonstrasi ini diikuti oleh pelajar SMP, SMA dan mahasiswa, sudah dimulai sejak pagi tadi,= Kabag Ops Polres Jayawijaya Ajun Komisaris Polisi Suparmanto kepada Tempo melalui sambungan telepon pada Senin, 17 Februari 2025. (B7-P5-K3)	Menggantikan Suparmanto
STRUKTUR RETORIS		
Komponen	Data	Interpretasi
Leksikon/ Idiom/ Metafora	Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi mengatakan pemerintah akan menangani secara khusus kasus penolakan Makan Bergizi Gratis di Papua Pegunungan. (B7-P1-K1)	Penekanan
	Dengan hati , harus dengan rasa sayang. (B7-P2-K2)	Pendekatan emosional
	Ia mengakui masih ada ketimpangan yang signifikan antara Papua dengan Jawa. (B7-P4-K2)	Kesan urgen
	< Demonstrasi ini diikuti oleh pelajar SMP, SMA dan mahasiswa, sudah dimulai sejak pagi tadi,=	Eufemisme
Gambar/foto/grafis	Makan bergizi gratis, Papua	<i>font</i> berwarna merah dengan fitur <i>hyperlink</i>
	 Ribuan pelajar di Wamena, Papua Pegunungan, berkumpul di halaman kantor bupati Jayawijaya. Mereka berunjuk rasa untuk menyuarakan penolakan terhadap kebijakan makan bergizi gratis, 17 Februari 2025. Foto : Ronny untuk Tempo	Gambar aksi unjuk rasa pelajar di Papua

LAMPIRAN

Lampiran 8. Berita 1

Represif: Cara Aparat Meredam Kebebasan Berekspresi

Pramono Anung Minta BPBD Lakukan Modifikasi Cuaca untuk...

Habiburokhamar Tagar Kabur Aja

Pendidikan

Alasan Program Makan Bergizi Gratis Baru Bisa Diterapkan di 26 Provinsi

Pada tahap awal penerapan program Makan Bergizi Gratis, pemerintah menetapkan 190 titik SPPG yang tersebar di 26 dari 38 provinsi.

7 Januari 2025 | 04:15 WIB

Aa

TEMPO
Langganan
\$

Politik
Politik
Pendidikan
Nusa
Sosial
Difabel

Makan Bergizi Gratis di SDN 25, Palembang, 6 Januari 2025. Dok. Humas Pemkot Palembang

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)

TEMPO.CO, Jakarta - Program **Makan Bergizi Gratis** secara resmi telah diluncurkan pada Senin, 6 Januari 2025. Pada tahap awal penerapan program ini, pemerintah menetapkan 190 titik Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang tersebar di 26 dari 38 provinsi.

Mengenai penerapan yang belum menyeluruh tersebut, Kepala BGN Dadan Hindayana mengatakan penentuan titik lokasi eksekusi program MBG didasarkan pada kesiapan masing-masing daerah. Termasuk di dalamnya kesiapan infrastruktur yang memadai.

BACA JUGA



Uji Coba Makan Bergizi Gratis di SMA 70 Dinilai Salah Sasaran, Disdik DKI: Demografi Siswanya Heterogen



Prabowo Kemungkinan Bakal Tambah Anggaran Makan Bergizi Gratis

“Karena kami kan mengedepankan kualitas. Pak Presiden Prabowo Subianto berpesan berkali-kali, jangan mengejar kuantitas tapi kualitas,” kata Dadan usai rapat bersama Komisi IX DPR RI di kompleks parlemen Senayan, Jakarta, Senin, 6 Januari 2025.

Sebelumnya, BGN merilis dokumen berisi daftar 190 titik dapur SPPG sebagai distributor makan bergizi gratis di daerah-daerah. Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat (Humas) BGN Lahu Muhammad Iwan Mahardan mengatakan angka 190 tersebut datang dari jumlah peminat atau mitra yang tercatat di total 181 kecamatan yang terdaftar.

BACA JUGA



Anggaran Makan Bergizi Gratis Rp 800 Miliar per Hari, Diklaim Butuh 1,5 Juta Tenaga Kerja



Gibran Sebut Menu Makan Bergizi Gratis di SMAN 70 Jakarta Selatan Paling Mewah, Ini Menunya

Adapun berdasarkan data dalam dokumen yang ia berikan, Jawa Barat menjadi provinsi dengan total titik lokasi SPPG terbanyak. Dari sekitar 53 kecamatan yang terdaftar, terdapat total 57 titik lokasi SPPG, bekerja sama dengan satuan koperasi, yayasan, hingga perusahaan perseroan terbatas.

Selanjutnya, Jawa Tengah dengan 37 kecamatan dan 40 peminat di dalamnya, 30 titik di Jawa Timur, 6 titik di Aceh, 1 di Bali, serta masing-masing 3 titik di Banten dan DI Yogyakarta. Titik-titik tersebut juga tersebar hingga Sumatera Barat, Sulawesi Utara, Papua Selatan, dan seterusnya.

Dadan mengklaim pada hari pertama peluncuran program paket-paket Makanan Bergizi Gratis berhasil sampai di tangan 400 hingga 600 ribu penerima manfaat yang tersebar di titik-titik tersebut. Jumlah itu, kata dia ditargetkan akan terus bertambah hingga mencapai 3 juta penerima manfaat untuk periode Januari hingga April 2025.

Sebagai jaminan keberlanjutan, pihaknya berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi terhadap kinerja SPPG yang bertugas. “Tentu kami akan evaluasi setiap hari, dan seperti yang sudah saya sampaikan bahwa target kami dari Januari sampai April kan akan mencakup 3 juta penerima manfaat,” katanya.

Hammam Izzuddin berkontribusi dalam penulisan artikel ini.

Pilihan editor: **Kontrak Kerja Juru Padam Damkar Depok yang Viralkan Alat Rusak Tak Diperpanjang**

makan-bergizi-gratis prabowo makan-gratis bgn

Lampiran 9. Berita 2

Demokrasi Indonesia Makin Merosot

Guntur Romli Minta PSI Bercermin karena Kerap Kritik...

Seluk Beluk Visi Lengkap Mend...

Pendidikan

Pemerintah Akan Evaluasi Kekurangan Makan Bergizi Gratis Berbasis Laporan Masyarakat

Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana mengklaim pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis selama dua pekan ini berjalan baik dan lancar.

15 Januari 2025 | 13.54 WIB

TEMPO Langganan S ≡

[Politik](#) [Politik](#) [Pendidikan](#) [Nusa](#) [Sosial](#) [Difabel](#)



Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Rachmat Pambudy (kanan) meninjau dapur SPPG Khusus Wong Solo di Desa Gagaksipat, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, 15 Januari 2025. Dapur itu dikelola oleh Yayasan Bangun Gizi Nusantara selaku mitra Badan Gizi Nasional (BGN) dalam program makan bergizi gratis. TEMPO/Septia Rhyanthie

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)

TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana mengklaim pelaksanaan program **Makan Bergizi Gratis** (MBG) selama dua pekan ini berjalan baik dan lancar. Dadan mengatakan perbaikan kebijakan ini terus ditingkatkan, termasuk tidak meratanya jumlah siswa yang mendapat jatah makan di sekolah.

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)



Pilihan editor: **Harapan Orang Tua Anak Disabilitas dan Kelompok Rentan untuk Makan Bergizi Gratis**

"Kekurangan berbasis laporan masyarakat jadi bahan evaluasi harian," kata Dadan melalui pesan pendek kepada Tempo pada Rabu, 15 Januari 2025. "Penyempurnaan hanya masalah waktu saja."

BACA JUGA



Uji Coba Makan Bergizi Gratis di SMA 70 Dinilai Salah Sasaran, Disdik DKI: Demografi Siswanya Heterogen



Prabowo Kemungkinan Bakal Tambah Anggaran Makan Bergizi Gratis

Dadan mengatakan evaluasi per hari dilakukan di tingkat lembaganya. Dia menyebut diskusi dengan Presiden Prabowo Subianto mengenai kebijakan ini dilakukan setiap dua pekan atau satu pekan sekali. "Kalau tidak sempat bertemu, beliau telepon," katanya.

Makan Bergizi Gratis merupakan program unggulan pemerintahan Presiden Prabowo yang sejak awal dikemukakan pada masa kampanye pemilihan presiden 2024 lalu. Program ini telah dimulai sejak 6 Januari 2025. Kebijakan ini hendak menasar lebih dari 3 juta anak Indonesia baik di sekolah maupun desantren.



Anggaran Makan Bergizi Gratis Rp 800 Miliar per Hari, Diklaim Butuh 1,5 Juta Tenaga Kerja



Gibran Sebut Menu Makan Bergizi Gratis di SMAN 70 Jakarta Selatan Paling Mewah, Ini Menunya

Selama dua pekan pelaksanaan, sejumlah elemen menyampaikan catatan mengenai pelaksanaan program MBG. Masalah-masalah yang muncul misalnya mengenai ketersediaan anggaran, distribusi makanan di lapangan, kandungan gizi di makanan, hingga dampak lingkungan dari limbah kebijakan tersebut.

Dewan Perwakilan Daerah (DPD) ingin pengawasan program makan gratis itu diperketat. Ketua DPD Sultan Bachtiar Najamudin mengatakan para senator akan aktif turun ke lapangan untuk memverifikasi kabar-kabar miring terkait makan bergizi gratis yang beredar di media sosial.

"Program ini harus diawasi secara maksimal. DPD mengambil peran sesuai konstitusi yang ada dengan melakukan pengawasan," kata Sultan saat ditemui di Kompleks Parlemen Senayan pada Selasa, 14 Januari 2025.

Sultan mengatakan, keluhan mengenai program Makan Bergizi Gratis di media sosial perlu diverifikasi lebih lanjut. Jika sudah diverifikasi, kata dia, maka DPD baru akan memberikan usulan dan rekomendasi kepada pemerintah. Menurut dia, DPD akan mengawasi hal-hal yang cukup detail terkait program ini.

Sejauh ini, Sultan mengaku sudah menyoroti beberapa kendala dalam pelaksanaan makan gratis tersebut. Salah satunya soal besarnya biaya makanan di kawasan Indonesia Timur.

Selain itu, senator asal Bengkulu ini menyoroti pengawasan kadar gizi menu makanan yang ada di daerah. "(Perlu) memastikan siapa yang bertanggung jawab tentang kadar gizi yang dimakan. Apakah BPOM dan lain-lain," ujar dia.

Lampiran 10. Berita 3

Demokrasi Indonesia Makin Merosot

Politik Sepekan, Pramono Anung Batakan Sarapan Gratis hingga...

Program Mudik Beberapa Daerah

Politik

BGN Klaim Keracunan Makan Bergizi Gratis di Sukoharjo Murni Kesalahan Teknis

Badan Gizi Nasional mengatakan peristiwa keracunan makanan program makan bergizi gratis di Sukoharjo tak ada unsur kesengajaan.

17 Januari 2025 | 14.56 WIB

Langganan

Politik Pendidikan Nusa Sosial Difabel



Para guru menarik kembali makanan yang tersisa proyek Makan Bergizi Gratis di SDN Dukuh 03 Sukoharjo, Jawa Tengah, 16 Januari 2025. ANTARA/Artis Wasita

Baca berita dengan sedikit iklan, klik di sini

TEMPO.CO, Jakarta - Kepala **Badan Gizi Nasional** (BGN) Dadan Hindayana mengungkapkan peristiwa **keracunan makanan** dari program **makan bergizi gratis** yang dialami sejumlah siswa di Sukoharjo, Jawa Tengah murni karena kesalahan teknis Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi di wilayah itu.

Baca berita dengan sedikit iklan, klik di sini

JADI PAHAM HARUS NGAPAIN

Dia mengatakan kesalahan tersebut tidak memiliki unsur kesengajaan yang dilakukan para pegawai SPPG di Sukoharjo. "Murni kesalahan teknis, tidak ada kesengajaan," ucap Dadan

Hindayana saat dihubungi *Tempo* melalui aplikasi perpesanan pada Jumat, 17 Januari 2025.

Baca berita dengan sedikit iklan, klik di sini



Dia mengklaim pasca kejadian keracunan makan bergizi gratis, lembaganya telah melakukan arahan dan evaluasi untuk SPPG di Sukoharjo. Meskipun begitu, Dadan tidak menjelaskan secara spesifik seperti apa arahan dan evaluasi yang dilakukan Badan Gizi Nasional agar tidak terjadi keracunan pada menu makan bergizi gratis ini.

BACA JUGA



Uji Coba Makan Bergizi Gratis di SMA 70 Dinilai Salah Sasaran, Disdik DKI: Demografi Siswanya Heterogen



Prabowo Kemungkinan Bakal Tambah Anggaran Makan Bergizi Gratis

"Sudah (arahan dan evaluasi) langsung kemarin dan hari ini sudah normal," kata dia.

Sebelumnya, Dadan mengatakan kasus keracunan makan bergizi gratis di SDN Dukuh 03 Sukoharjo akibat kesalahan teknis pengolahan. Sebanyak 40 siswa mengalami keracunan setelah menyantap menu makan bergizi gratis pada Kamis, 16 Januari



Anggaran Makan Bergizi Gratis Rp 800 Miliar per Hari, Diklaim Butuh 1,5 Juta Tenaga Kerja



Gibran Sebut Menu Makan Bergizi Gratis di SMAN 70 Jakarta Selatan Paling Mewah, Ini Menuanya

"Itu akibat teknis pengolahan," kata Dadan dalam keterangan tertulis, 16 Januari 2025.

Dadan menjelaskan sebanyak 40 siswa memakan masakan berupa ayam tepung yang telah dimarinasi. Setelah tahu ada yang mual, semua ayam ditarik dan diganti telur. Siswa yang mual sudah dirawat petugas dan pulih. Namun, Dadan belum bisa menjelaskan masalah yang terjadi dalam teknik pengolahannya.

"Detailnya menyusul ya, tetapi menu ayam krispi itu ditarik untuk yang lain dan diganti telur rebus, dan yang lain tidak mengalami seperti 40 orang," ucap dia.

Sementara itu, Kepala SDN Dukuh 03 Sidoarjo, Lilik Kurniasih, mengatakan peristiwa keracunan makan bergizi gratis terjadi sekitar pukul 09.30 WIB. Saat itu makanan tiba di sekolah pada pukul 09.00 WIB. Makanan tersebut disantap oleh para siswa. Namun, beberapa siswa merasa mual dan pusing setelah makan.

"Ada yang merasa mual, pusing, dan ada satu anak yang muntah," kata Lilik seperti dikutip dari *Antara*.

Dia mengatakan, dari 200 siswa yang ada di sekolah tersebut, sekitar sepuluh anak yang merasa mual setelah makan. Ia mengatakan para siswa yang merasakan gejala tersebut merupakan siswa kelas 1 sampai 6 SD. Mereka, kata dia, juga mengaku mencium bau basi dari ayam tepung yang menjadi lauk dari menu hari ini.

Pilihan Editor: **Buntut Kasus Keracunan Makan Bergizi Gratis, Prabowo Panggil Kepala Badan Gizi Nasional**

Eka Yudha Saputra berkontribusi dalam pembuatan artikel ini

Lampiran 11. Berita 4

Demokrasi Indonesia Makin Merosot | Pengumuman SNBP 2025 Diumumkan 18 Maret, Ini Cara... | Begini Kata Menteri Keuangan tentang Pengangkatan C...

Politik

Soal Anggaran Makan Bergizi Gratis, Kepala BGN Sebut Presiden Pastikan Cukup dari APBN

Kepala Badan Gizi Nasional memastikan anggaran untuk Makan Bergizi Gratis tidak menggunakan dana CSR, BUMN, ataupun hibah asing.

23 Januari 2025 | 21.27 WIB

Aa 🔊 📌

TEMPO

Langganan 5 🔍

Politik Politik Pendidikan Nusa Sosial Difabel



Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana tiba untuk mengikuti rapat terbatas membahas pelaksanaan proyek Makan Bergizi Gratis (MBG) dan insiden keracunan di SDN Dukuh 3 Sukoharjo, di Komplek Istana Kepresidenan, Jakarta, 17 Januari 2025. TEMPO/Imam Sukanto

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)

TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengatakan Presiden Prabowo Subianto memastikan anggaran untuk program **Makan Bergizi Gratis** (MBG) cukup dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Meski demikian, dia enggan menjelaskan detailnya karena urusan anggaran di luar kewenangannya. "Itu tadi wartawan disuruh keluar kan? Bapak (Presiden) menceritakan efisiensi yang dilakukan, tetapi saya *gak* boleh ceritakan," kata Dadan saat ditemui selepas sidang kabinet di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu, 22 Januari 2025, seperti dikutip dari *Antara*.

Dalam sidang kabinet yang berlangsung tertutup, Presiden Prabowo mengumumkan kemampuan negara membiayai MBG. "Tadi kami dikasih tahu, makanya tepuk tangan berkali-kali di dalam, karena ternyata uang itu ada. Sebetulnya itu rahasia,

makanya wartawan disuruh keluar. Ini masalah efisiensi penggunaan anggaran. Ada hal yang bisa diefisienkan, tetapi detailnya itu ada di Presiden dan Menteri Keuangan yang siapkan," ujarnya.

Dadan juga memastikan anggaran untuk MBG tidak menggunakan dana CSR, BUMN, ataupun hibah asing. "CSR tidak digunakan untuk makan bergizi, tetapi (untuk) menyiapkan infrastruktur yang akan menjadi mitra Badan Gizi. SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi) tetap dari kami. Dipastikan semua itu (anggaran MBG) dari APBN ya," kata Dadan.

Mengenai bantuan asing untuk program MBG, Dadan menyebutkan negara-negara mitra Indonesia hanya akan memberikan bantuan pelatihan dan pendampingan teknis. "Nggak ada namanya Makan Bergizi Gratis dari negara asing. *Gak* ada! Murni ini Pemerintah Indonesia, negara kepada rakyatnya," tuturnya.

Pemerintah mengalokasikan anggaran untuk MBG sebesar Rp 71 triliun untuk periode Januari hingga April 2025 dengan target penerima manfaat sebesar 3 juta anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui. Namun penerima makan bergizi ditargetkan terus bertambah menjadi 6 juta orang pada periode April-Agustus 2025, kemudian 15-17 juta orang pada Agustus-September 2025. Pada akhir 2025, Presiden menargetkan MBG dapat dinikmati oleh 82,9 juta orang.

Karena itu, Dadan menuturkan anggaran untuk MBG perlu ditambah seiring dengan bertambahnya jumlah penerima. Kebutuhan anggaran mulai September mendarat untuk 82,9 juta penerima mencapai Rp 100 triliun. "Tetapi, kalau misalnya dikejar bertahap mulai Oktober, November, itu bisa kurang dari itu," kata Dadan. Dia melanjutkan pada periode Januari-Desember 2026 anggaran MBG mencapai Rp400 triliun.

Presiden Yakin Kemampuan Akademis Anak-anak akan

Adapun Presiden Prabowo merasa yakin dalam waktu dekat kemampuan akademis anak-anak Indonesia akan meningkat berkat Makan Bergizi Gratis. Karena itu, Presiden memerintahkan jajaran menteri, wakil menteri, dan kepala badan terus bekerja memperluas jangkauan program MBG.

"Anak-anak Indonesia harus kuat, harus cerdas, harus semangat, harus sekolah dengan baik. Saya percaya dalam waktu yang tidak lama kita akan melihat peningkatan hasil kemampuan akademis anak-anak kita," kata Presiden saat memberikan arahan dalam sidang kabinet di Kantor Presiden, kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu.

Presiden menegaskan masa depan anak-anak adalah masalah strategis. Dengan demikian, dia memerintahkan jajarannya bekerja keras mencapai target-target yang dicanangkan untuk program MBG.

Sejak diluncurkan pada 6 Januari lalu, MBG saat ini dinikmati oleh 650.000 anak-anak di 31 provinsi.

Antara berkontribusi dalam penulisan artikel ini.

Pilihan editor: Reaksi PBNU dan PP Muhammadiyah Soal Izin Tambang untuk Perguruan Tinggi

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)

JADI PAHAM HARUS NGAPAIN

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)

Lampiran 12. Berita 5

Pendidikan

BGN Bantah Kabar Banyak Mitra Makan Bergizi Gratis yang Mundur

Beredar kabar bahwa sejumlah mitra makan bergizi gratis yang terdiri dari UMKM di berbagai daerah memilih mundur karena belum menerima pembayaran.

3 Februari 2025 | 21:59 WIB

Langganan

Politik Politik Pendidikan Nusa Sosial Difabel

Ketua Komisi IX Felly Estelita Runtuwene dan Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana saat ditemui di Kompleks Parlemen, Jakarta, 3 Februari 2025. Tempo/Rizki Yusril

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)

P1 **TEMPO.CO, Jakarta** - Kepala **Badan Gizi Nasional** (BGN) Dadan Hindayana membantah kabar yang menyebut banyak mitra mundur dari program **Makan Bergizi Gratis**. Salah satu penyebab kabar tersebut adalah sistem pembayaran BGN yang menggunakan mekanisme reimburse.

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)

P2 "Gini, sampai sejauh ini yang sudah menjadi mitra Badan Gizi Nasional tidak ada yang mundur," kata Dadan saat ditemui di Kompleks Parlemen pada Senin, 3 Februari 2025.

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)

P3 Dadan menjelaskan mitra yang mundur adalah mereka yang tidak lolos verifikasi dari BGN. Namun, setelah resmi dinyatakan sebagai mitra BGN, tidak ada yang mengundurkan diri.

BACA JUGA

Uji Coba Makan Bergizi Gratis di SMA 70 Dinilai Salah Sasaran, Disdik DKI: Demografi Siswanya Heterogen

Prabowo Kemungkinan Bakal Tambah Anggaran Makan Bergizi Gratis

P4 Sebelumnya, beredar kabar bahwa sejumlah mitra MBG, yang terdiri dari UMKM di berbagai daerah memilih mundur karena belum menerima pembayaran. Hal ini disebabkan oleh sistem pembayaran dalam program MBG yang menggunakan mekanisme reimburse.

P5 Namun, Dadan juga memastikan bahwa sistem reimburse untuk pembayaran mitra program MBG tidak berlaku lagi per Februari 2025. BGN telah merancang sistem pembayaran pengganti. "Melalui virtual account dengan metode lumpsum," kata Dadan kepada Tempo saat ditanya mekanisme pengembalian pembayaran atau reimburse pada Rabu, 29 Januari 2025.

BACA JUGA

Anggaran Makan Bergizi Gratis Rp 800 Miliar per Hari, Diklaim Butuh 1,5 Juta Tenaga Kerja

Gibran Sebut Menu Makan Bergizi Gratis di SMAN 70 Jakarta Selatan Paling Mewah, Ini Menuanya

P6 Dadan menyatakan para mitra MBG akan menerima pembayaran di rekening mereka secara serempak, alih-alih menalangi biaya operasional terlebih dahulu. Kendati begitu, ia belum bisa mengungkap apakah penyaluran biaya operasional MBG akan dibayar langsung sesuai rancangan anggaran per bulan.

P7 Dadan mengklaim mekanisme secara rinci masih dibahas di internal Badan Gizi Nasional. "Sedang kami atur term-nya," kata dia.

P8 BGN memiliki anggaran sebesar Rp 71 triliun untuk melaksanakan program Makan Bergizi Gratis hingga akhir 2025 dengan target sasaran mencapai 15 juta penerima manfaat. Teranyar, Presiden Prabowo Subianto memerintahkan BGN melakukan percepatan untuk mencapai target 89 juta penerima program.

P9 Sebelumnya, Dadan mengungkapkan bahwa akselerasi itu memerlukan biaya tambahan. Dia memperkirakan setidaknya lembaganya membutuhkan total Rp 100 triliun untuk melaksanakan instruksi kepala negara tersebut. "Jadi Pak Presiden bertanya ke kami, kalau diajukan percepatan berapa dana yang dibutuhkan? Kami jawab Rp 100 triliun," ucapnya saat ditemui di kawasan Jakarta Selatan pada Sabtu, 25 Januari 2025.

P10 Pada kesempatan itu, Dadan mengklaim pemerintah sudah melakukan reimburse untuk mengganti modal produksi SPPG di tahap awal Makan Bergizi Gratis. Ia juga menyampaikan komitmen pemerintah untuk tidak lagi menggunakan sistem pembayaran yang sama untuk mitra Makan Bergizi Gratis. "Kami sedang mengusahakan. Mulai Februari bukan lagi reimburse, tapi uang negara ada di rekening mitra," kata Dadan.

Lampiran 13. Berita 6

Ruang Baru Pasar Bisnis Gas Cek Daftar 96 Pinjol Resmi OJK pada 2025 Koperasi Desa Beroperasi 12 Ji

Bisnis

Prabowo Pangkas Anggaran demi Makan Bergizi Gratis, Arsjad Rasjid: Jangan Dilihat Negatif Terus

Arsjad mengatakan program makan bergizi gratis akan membangun industri pangan yang memerlukan logistik dengan melibatkan pelaku usaha besar dan kecil.

12 Februari 2025 | 14.11 WIB

TEMPO

Langganan

Ekonomi Ekonomi Sinyal Pasar Bisnis Kelestarian



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Arsjad Rasjid dalam Konvensi Anggota Luar Biasa (ALB) Kadin Indonesia yang diselenggarakan di Pullman, Central Park, Jakarta Barat, pada Kamis, 16 Januari 2025. Dok. DPR

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)

TEMPO.CO, Jakarta - Ketua Dewan Pengawas Indonesia Business Council (IBC) **Arsjad Rasjid** meminta publik tak hanya memandang sisi negatif dari pemangkasan anggaran yang diberlakukan Presiden Prabowo Subianto demi program **makan bergizi gratis**. Menurut dia, Kepala Negara tak hanya meminta efisiensi, tapi juga efektivitas tata kelola pemerintahan.

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)

JADI PAHAM HARUS NGAPAIN

Arsjad mengatakan, anggaran kini difokuskan untuk sektor-sektor yang dapat mendorong **pertumbuhan ekonomi**. Sisanya,

pemerintah memberikan ruang bagi swasta untuk terlibat. Dengan begitu, ia mengklaim tata kelola pemerintahan juga akan berjalan semakin efektif.

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)

“Karena pemerintah memberi ruang untuk swasta, malah menurut saya positif banget,” ujar eks Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia ini saat ditemui di kawasan Jakarta Pusat, Rabu, 12 Februari 2025.

BACA JUGA

Uji Coba Makan Bergizi Gratis di SMA 70 Dinilai Salah Sasaran, Disdik DKI: Demografi Siswanya Heterogen



Prabowo Kemungkinan Bakal Tambah Anggaran Makan Bergizi Gratis



Arsjad mencontohkan, proyek-proyek infrastruktur yang dulu dikuasai negara dan didanai APBN, kini dapat diambil alih oleh swasta. Para pelaku usaha dapat bekerja sama dengan pemerintah membangun berbagai fasilitas publik, seperti bandara, bus, hingga kereta api.

Dari situ, ia berujar, pemerintah akan tetap mendapatkan penerimaan melalui pajak. Menurut dia, investasi dari pelaku usaha baik dalam maupun luar negeri diperlukan mengingat anggaran negara yang terbatas. Tapi investasi itu pertama-tama

harus datang dulu dari dalam negeri. “Termasuk saya,” ujar Presiden Direktur PT Indika Energy ini.

BACA JUGA



Anggaran Makan Bergizi Gratis Rp 800 Miliar per Hari, Diklaim Butuh 1,5 Juta Tenaga Kerja



Gibran Sebut Menu Makan Bergizi Gratis di SMAN 70 Jakarta Selatan Paling Mewah, Ini Menunya

Ihwal anggaran yang dialihkan untuk program makan bergizi gratis, kata dia, program ini mencakup beberapa tujuan sekaligus, yakni kesehatan, pendidikan, dan manajemen bonus demografi. Program ini, ujar dia, juga akan membangun industri pangan yang memerlukan logistik dengan melibatkan pelaku usaha besar dan kecil.

“Menurut saya lihatnya harus dari situ. Jangan melihatnya negatif. Melihatnya bukan hanya efisiensi saja, tapi efisiensi dan *effectiveness*,” ujarnya.

Presiden Prabowo Subianto menginstruksikan pemangkasan anggaran pemerintah dalam APBN dan APBD tahun anggaran 2025 sebesar Rp 306,69 triliun. Hal ini dilakukan demi menjaga stabilitas fiskal dan mendukung pelayanan publik yang lebih optimal.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan, menteri dan pimpinan lembaga diminta melakukan efisiensi anggaran, serta membahasnya dengan mitra komisi di DPR. Hasil revisi akan disampaikan kepada Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati.

Lampiran 14. Berita 7

Demokrasi Indonesia Makin Merosot | Kisah Umi Hanisah, Pedakwah Perempuan Aceh Pertama yang... | Simpul Puan Ge International W

Pendidikan

Istana Tanggapi Demo Penolakan Makan Bergizi Gratis di Papua Pegunungan

Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi mengatakan Presiden Prabowo Subianto akan menangani masalah Makan Bergizi Gratis dan pendidikan di Papua secara khusus.

19 Februari 2025 | 06:06 WIB

Langganan

Politik Pendidikan Nusa Sosial Dfabel



Ribuan pelajar di Wamena, Papua Pegunungan, berkumpul di halaman kantor bupati Jayawijaya. Mereka berunjuk rasa untuk menyuarakan penolakan terhadap kebijakan makan bergizi gratis, 17 Februari 2025. Foto : Ronny untuk Tempo

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)

TEMPO.CO, Jakarta - Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi mengatakan pemerintah akan menangani secara khusus kasus penolakan **Makan Bergizi Gratis** di **Papua** Pegunungan. Menurut dia, pemerintah akan menyelaraskan program tersebut dengan peningkatan pendidikan di sana.

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)



"Kalau kami selalu pemerintahan menyebutnya menangani Papua harus dengan hati. Dengan hati, harus dengan rasa sayang. Karena tidak bisa kita samakan dengan saudara-saudara kita di

tempat lain," kata Prasetyo Hadi kepada awak media di Kompleks Parlemen Senayan pada Selasa, 18 Februari 2025.

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)



Politikus Partai Gerindra ini mengatakan pemerintah juga memperhatikan isu pendidikan, sama halnya dengan pemberian Makan Bergizi Gratis. Saat ini, kata dia, Presiden Prabowo Subianto tengah menyiapkan solusi bersama kepala daerah di Papua Pegunungan.

BACA JUGA

Uji Coba Makan Bergizi Gratis di SMA 70 Dinilai Salah Sasaran, Disdik DKI: Demografi Siswanya Heterogen

Prabowo Kemungkinan Bakal Tambah Anggaran Makan Bergizi Gratis

Beberapa hal yang menurut Prasetyo jadi sorotan di Papua Pegunungan, antara lain fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan. Ia mengakui masih ada ketimpangan yang signifikan antara Papua dengan Jawa. "Kami mau merumuskan supaya kita akan membantu saudara-saudara kita di Papua mengejar ketertinggalan dari berbagai hal," kata dia.

Ribuan pelajar di Wamena, Papua Pegunungan, menggelar demonstrasi sebagai bentuk penolakan terhadap kebijakan makan bergizi gratis. Pihak kenolisian memnerkirakan iumlah

pelajar yang terlibat dalam demo itu berkisar 3.500-an pelajar. "Demonstrasi ini diikuti oleh pelajar SMP, SMA dan mahasiswa, sudah dimulai sejak pagi tadi," Kabag Ops Polres Jayawijaya Ajun Komisaris Polisi Suparmanto kepada *Tempo* melalui sambungan telepon pada Senin, 17 Februari 2025.

BACA JUGA

Anggaran Makan Bergizi Gratis Rp 800 Miliar per Hari, Diklaim Butuh 1,5 Juta Tenaga Kerja

Gibran Sebut Menu Makan Bergizi Gratis di SMAN 70 Jakarta Selatan Paling Mewah, Ini Menuanya

Ribuan pelajar tersebut turun ke jalan sejak pukul 08.00 waktu setempat. Berdasarkan keterangan polisi, pelajar itu datang dari Wamena, Kabupaten Jayawijaya dan Kabupaten Yahukimo. Berdasarkan potongan video yang dilihat *Tempo*, mereka menyuarakan penolakan terhadap kebijakan makan bergizi gratis yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto.

"Tolak makan bergizi gratis, berikan kami pendidikan gratis," demikian tertulis di salah satu spanduk. Asken Yohans, salah seorang pelajar yang ikut demo, mengatakan dia dan ribuan siswa di Wamena dan Papua secara umum membutuhkan akses terhadap pendidikan gratis dan fasilitas sekolah yang memadai.

Nandito Putra berkontribusi dalam penulisan artikel ini.

RIWAYAT HIDUP



Ni Komang Sri Krisna Dewi lahir di Jembrana pada 27 Januari 2004 sebagai anak ketiga dari pasangan I Ketut Mika Yasa dan Ni Luh Karmiasih. Penulis berkewarganegaraan Indonesia, beragama Hindu, dan berdomisili di Lingkungan Petapan Persidi, Kelurahan Tegalcangkring, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, Bali. Perjalanan pendidikan formal penulis dimulai di SD Negeri 4 Tegalcangkring (2010 – 2016), kemudian dilanjutkan di SMP Negeri 4 Mendoyo (2016 – 2019), dan di SMA Negeri 2 Negara (2019 – 2022). Seluruh tahapan pendidikan tersebut ditempuh dengan dedikasi, ketekunan, semangat belajar, dan komitmen untuk terus mengembangkan potensi diri, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Sejalan dengan minat dan komitmen terhadap dunia kebahasaan dan pendidikan, pada Agustus 2022 penulis melanjutkan studi di Universitas Pendidikan Ganesha pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pilihan tersebut menjadi langkah awal bagi penulis untuk memperdalam kompetensi akademik sekaligus mempersiapkan diri sebagai insan pendidik yang profesional dan berintegritas.